

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL *JOYFUL LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERJA KELAS III DI SD NEGERI 004 KOTO KOMBU  
KEC. HULU KUANTAN KAB. KUANTAN SINGINGI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**OLEH:**

**IRMAWATI  
NPM.190307019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
1445 H / 2023 M**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Irmawati**  
Tempat, Tanggal Lahir : **Baserah, 04 Mei 2001**  
NPM : **190307019**  
Alamat : **Muaro Tombang, Kec. Kuantan Mudik**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Kuantan Singingi**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“PENGARUH MODEL *JOYFUL LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS III SD NEGERI KOTO KOMBU KEC. HULU KUANTAN KAB. KUANTAN SINGINGI”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 04 September 2023

Hormat Saya

  
  
**Irmawati**  
Npm. 190307019

**HELBI AKBAR, S.Pd.I, MA**  
**DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)**

**NOTA DINAS**  
Perihal: Irmawati

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di\_  
**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

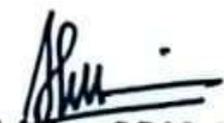
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama	: Irmawati
NPM	: 190307019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: " <b>Pengaruh Model <i>Joyful Learning</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas III SD Negeri Koto Kombu Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singingi</b> ".

Maka dengan ini dapat di setujui untuk di uji dan diberikan penilaian dalam munaqasah program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam kuantan singingi.

*Wassamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 04 September 2023  
Pembimbing I

  
**Helbi Akbar, S.Pd.I., MA**  
**NIDN. 2118088502**

**IKRIMA MAILANI, S.Pd.I., M.Pd.I**  
**DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)**

**NOTA DINAS**  
Perihal: Irmawati

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di\_

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama	: Irmawati
NPM	: 190307019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: " <b>Pengaruh Model <i>Joyful Learning</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas III SD Negeri Koto Kombu Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singingi</b> ".

Maka dengan ini dapat di setujui untuk di uji dan diberikan penilaian dalam munaqasah program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam kuantan singingi.

*Wassamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 04 September 2023  
Pembimbing II

  
**Ikrima Mailani, S. Pd.I., M.Pd.I**  
**NIDN. 1022108801**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III SD Negeri Koto Kombu Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi” yang di tulis oleh Irmawati, NPM 190307019 dapat diterima dan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 04 September 2023

Menyetujui

Pembimbing I



Helbi Akbar, S.Pd.I., MA  
NIDN.2118088502

Pembimbing II



Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 1022108801

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN.1070038901

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III SD Negeri Koto Kombu Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”** yang ditulis oleh Irmawati, NPM. 190307019, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 04 september 2023, skripsi ini sudah di terima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sarjana Pendidikan ( S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

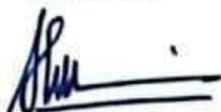
Teluk Kuantan, 04 September 2023

Mengesahkan,  
Tim Sidang Munaqasyah  
Ketua



Bustanur, S. Ag. M.Us  
NIDN. 2120067501

Moderator



Helbi Akbar, S.Pd.I., M.A  
NIDN.2118088502

Sekretaris



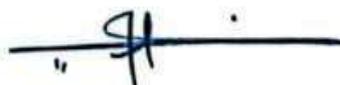
Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN.1022108801

Penguji I



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., M.A  
NIDN.2110018901

Penguji II



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN.1010038901

Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi



## **MOTTO**

*Kadang kita kuat karena di paksa keadaan,*

*Kita ikhlas karena di paksa oleh kenyataan,*

*Tak mengapa, untuk menjadi baik memang sesekali perlu di paksa.*

*(Ummu Maryam)*

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah atas Rahmat dan Hidayah- Nya  
Karya sederhana ini Kupersembahkan*

*Kepada:*

*Kedua Orang Tua & Keluarga  
Yang Selalu Ada Memberikan Semangat Dan Motivasi*

*Segenap Civitas Akademika Almamater Tercinta  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi*

## ABSTRAK

**Irmawati (2023) : “Pengaruh Model *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singingi”**

Model *Joyful Learning* adalah pembelajaran yang didalamnya terdapat keterkaitan antara pendidik dan peserta didik dimana penciptaan lingkungan pembelajaran yang dibuat menyenangkan dan merangsang anak untuk belajar dengan suasana kelas yang diciptakan penuh kegembiraan sehingga membawa kegembiraan pula dalam belajar. Maka *joyfull learning* dikatakan mempengaruhi motivasi belajar pada siswa. Dalam pra Penelitian di SD Negeri 004 Koto Kombu, Kec. Hulu Kuantan Kab.Kuantan Singingi Selama proses pembelajaran guru menerapkan pembelajaran menyenangkan (*joyful learning*) namun masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar, masih ada siswa yang belum memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, Pengetahuan yang diterima oleh siswa cenderung tidak bertahan lama dan masih ada siswa yang tidak bertanya tentang pelajaran yang belum di pahami. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model *Joyful Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran agama islam dan budi pekerti kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal dengan sampel penelitian berjumlah 14 orang dan 1 orang guru pendidikan Agama Islam dan budi pekerti. Adapun teknik pengumpulan data primer yang digunakan yaitu angket dan untuk pengumpulan data sekunder yang di gunakan yaitu wawancara,observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *joyful learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu dengan nilai signifikansi(Sig.) 0,002 lebih kecil dari probalitas 0,05 atau  $0,002 < 0,05$ . Demikianlah dengan nilai t hitung 3,958 lebih besar dari nilai t tabel 0,5324. Maka terdapat pengaruh model *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci :** Model *Joyful Learning*, Motivasi Belajar

## ABSTRACT

**Irmawati (2023) : "The Effect of the Joyful Learning Model on Motivation Student Learning in Islamic Religious Education and Class III Ethics Subjects at SD Negeri 004 Koto Kombu, Hulu Kuantan District, Kuantan Singingi Regency"**

*The Joyful Learning model is learning in which there is a relationship between educators and students where the creation of a learning environment that is made fun and stimulates children to learn with a classroom atmosphere that is created full of excitement so as to bring joy to learning. So joyful learning is said to affect learning motivation in students. In pre-research at SD Negeri 004 Koto Kombu, Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singingi During the learning process teachers apply joyful learning but there are still students who do not pay attention to the teacher in the teaching and learning process, there are still students who do not have the courage to express opinions, The knowledge received by students tends not to last long and there are still students who do not ask about lessons that have not been understood. So this study aims to determine whether there is an influence of the Joyful Learning model on student learning motivation in Islamic religious subjects and grade III ethics at SD Negeri 004 Koto Kombu, Hulu Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. This type of research is quantitative associative causal with a research sample of 14 people and 1 teacher of Islamic religious education and ethics. The primary data collection techniques used are questionnaires and for secondary data collection used are interviews, observations, and documentation. The results showed that the joyful learning model had an effect on the learning motivation of grade III students at SD Negeri 004 Koto Kombu with a significance value (Sig.) 0.002 smaller than the probability of 0.05 or  $0.002 < 0.05$ . Thus, the calculated t value of 3.958 is greater than the table t value of 0.5324. So there is an influence of joyful learning models on student learning motivation.*

**Keywords :** *Joyful Learning Model, Learning Motivation*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas III Di SD Negeri 004 Koto Kombu Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”. Selanjutnya Shalawat beserta salam senantiasa dicurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan hingaa alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan , dorongan, bimbingan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu , penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas islam kuantan singingi beserta Wakil Rektor 1 Bapak M.Irwan, SE., M.M, Wakil Rektor II Bapak Mashadi, SP., M.Si dan Wakil Rektor III Bapak Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA.
2. Bapak Bustanur, S.Ag., M.Us selaku Dekan Fakultas Tabiyah Dan Keguruan dan bapak Alhairi, S.Pd. I ,. M.Pd.I Selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam.

3. Kepada Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Civitas Akademika yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing, memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi dengan baik.
5. Kepada Bapak/ Ibu di SD Negeri 004 Koto Kombu yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
6. Untuk yang Teristimewa kepada Ayahanda Ralen dan Ibunda Jusmaini yang senantiasa mendo'akan, mendidik, memotivasi, membimbing, ananda sampai detik ini. Terima kasih banyak salam hormat dan ucapan terima kasih kepada beliau.
7. Kepada Abang dan Kakak, Aljafri dan Nuzul Fitri terima kasih atas do'a dan bantuan kalian semua sehingga penulis bisa membuat Skripsi ini dengan baik.
8. Kepada jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini. Meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang di takdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
9. Kepada sahabat-sahabat yang senantia memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis bisa melanjutkan ke jenjang ini , ter

khusus kepada Nur Hapiya dan Nurpika Ansari. Kemudian untuk teman teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis untuk mencapai tahap ini.

10. Kepada kakak dan Adek teristimewa Laila, Sismawati dan Nur Julia penulis ucapkan terimakasih karena telah memberikan masukan untuk pengajuan judul proposal penulis dan memberikan motivasi sehingga penulis bersemangat dalam mengerjakan Skripsi.

Akhirnya semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Amin. Semoga Skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Teluk Kuantan, 04 September 2023

Penulis

Irmawati  
NPM.190307019

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Pengertian <i>Joyful Learning</i> .....	9
2. Tujuan <i>Joyful Learning</i> .....	11
3. Teknik <i>Joyful Learning</i> .....	11
4. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Joyful Learning</i> .....	14
5. Indikator Pembelajaran <i>Joyful Learning</i> .....	16
6. Pengertian Motivasi Belajar .....	16

7. Peranan Motivasi Dalam Belajar Dan Pembelajaran.....	18
8. Teknik Motivasi Dalam Pembelajaran.....	19
9. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	22
10. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar .....	23
11. Indikator Motivasi Belajar .....	27
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual .....	36
D. Hipotesis.....	37
E. Defenisi Operasional.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek Dan Objek Penelitian .....	41
D. Populasi Dan Sampel .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA.....</b>	<b>47</b>
A. Tinjauan Lokasi Umum Penelitian.....	47
B. Penyajian Data .....	51
C. Analisis Data .....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan .....	30
Tabel 2.2	Defenisi Operasional.....	39
Tabel 4.1	Data Keadaan Siswa.....	49
Tabel 4.2	Jumlah Siswa 5 Tahun Terakhir.....	49
Tabel 4.3	Data Guru Dan Pegaai SD Negeri 004 Koto Kombu.....	50
Tabel 4.4	Deskripsi Responden.....	52
Tabel 4.5	Hasil Jawaban Uji Coba Instrument Angket Model <i>Joyful Learning</i> .....	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Instrument Model <i>Joyful Learning</i> .....	57
Tabel 4.7	Hasil Jawaban Uji Coba Instrument Angket Motivasi Belajar ...	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Instrument Metode Motivasi Belajar .....	58
Tabel 4.9	Uji Validitas .....	59
Tabel 4.10	Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.11	Uji Reliabilitas .....	61
Tabel 4.12	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru 58mengkondisikan siswa untuk fokus dalam mengikuti PAI dan BP di dalam kelas” .....	62
Tabel 4.13	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru mengkondisikan suasana kelas agar bahagia ketika mengikuti pelajaran PAI dan BPdi dalam kelas” .....	63
Tabel 4.14	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru mengkondisikan kelas agar siswa tertarik dengan materi PAI dan BP yang di sampaikan oleh guru di dalam kelas” .....	64
Tabel 4.15	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Siswa dapat mengingat PAI dan BP dengan baik” .....	64
Tabel 4.16	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru menkondisikan bahwa pelajaran PAI dan BP termasuk pelajaran yang menyenangkan “ .....	65

Tabel 4.17	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru mengkondisikan agar siswa berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran PAI dan BP di dalam kelas” .....	65
Tabel 4.18	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru mengkondisikan kelas agar siswa dapat memberikan contoh yang baik dalam berperilaku setelah mempelajari PAI dan BP”	66
Tabel 4.19	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru mengkondisikan kelas agar siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran PAI dan BP” .....	66
Tabel 4.20	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru menerapkan metode pembelajaran PAI dan BP yang digunakan sangat menarik sehingga mudah untuk di pahami” .....	67
Tabel 4.21	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Siswa dapat memberikan kesimpulan setelah pembelajaran PAI dan BP berakhir” .....	68
Tabel 4.22	Hasil deskripsi statistik untuk variabel X (Model <i>Joyful Learning</i> ) .....	68
Tabel 4.23	Hasil distribusi data angket untuk variabel X (Model <i>Joyful learning</i> ) .....	69
Tabel 4.24	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya selalu memilih duduk di tempat duduk paling depan saat pelajaran PAI dan BP di kelas” .....	70
Tabel 4.25	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya sebelumnya sudah membaca materi PAI dan BP yang akan di pelajari” .....	70
Tabel 4.26	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya menyimak penjelasan yang di berikan oleh guru PAI dan BP di dalam kelas” .....	71
Tabel 4.27	Tanggapan responden terhadap pernyataan “ Saya mengerjakan tugas pelajaran PAI dan BP yang di berikan oleh guru” .....	71
Tabel 4.28	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berusaha memahami materi pelajaran PAI dan BP dengan baik” .....	72

Tabel 4.29	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya mengikuti pelajaran PAI dan BP dengan baik “ .....	72
Tabel 4.30	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berusaha memiliki buku ajaran lain, selain buku pelajaran PAI dan BP yang diwajibkan oleh guru” .....	73
Tabel 4.31	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berusaha untuk mempersiapkan matei pelajaran PAI dan BP dengan baik pada saat belajar di rumah” .....	73
Tabel 4.32	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya membuat ringkasan pelajaran PAI dan BP setiap matei yang akan di pelajari di sekolah” .....	74
Tabel 4.33	Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya memberikan respon dari pernyataan yang di berikan oleh guru PAI dan BP ”.	74
Tabel 4.34	Hasil deskripsi statistik untuk variabel Y (Motivasi Belajar) .....	75
Tabel 4.35	Hasil distribusi data angket untuk variabel Y (Motivasi belajar)	76

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pengaruh Model *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas III Di Sd Negeri 004 Koto Kombu Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singingi ..... 37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Panduan Observasi Untuk Variabel Model <i>Joyful Learning</i> .....	85
Lampiran 2 : Panduan Observasi Untuk Variabel Model <i>Motivasi Belajar</i> .....	88
Lampiran 3 : Panduan Wawancara .....	90
Lampiran 4 : Angket Penelitian Untuk Variabel Model <i>Joyful Learning</i> .....	97
Lampiran 5 : Angket Penelitian Untuk Variabel Motivasi Belajar.....	100
Lampiran 6 : Data dan Distribusi model <i>joyful learning</i> .....	103
Lampiran 7 : Data dan Distribusi Motivasi Belajar .....	108
Lampiran 8 : Pengolahan Data Primer Dengan SPSS 20.0 Variabel X Dan Y	123
Lampiran 9 :Dokumentasi.....	131

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang penting dari kehidupan, baik dalam kehidupan bernegara, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju-mundur pendidikan di Negara itu.<sup>1</sup> Pendidikan seringkali diartikan dengan usaha sadar yang dilakukan dalam rangka membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadikannya sebagai manusia seutuhnya.<sup>2</sup> Pendidikan yang dipelajari oleh setiap siswa di sekolah tidak hanya pendidikan umum saja tetapi juga mempelajari Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah proses mendidikan ajaran –ajaran islam, yaitu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari Pendidikan Islam dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam yang telah diyakininya, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia maupun akhirat.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yaitu membimbing anak agar menjadi muslim sejati, memiliki iman yang kuat, konsisten beramal

---

<sup>1</sup>Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2020), hlm. 1.

<sup>2</sup> Fathur Rohman, *Strategi Pembelajaran PAI* (Jepara : Penerbit Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Unisnu Jepara), hlm. 20.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 22.

sholeh, dan ber akhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama, bangsa, dan Negara.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam di sampaikan melalui metode pembelajaran yang telah di tentukan oleh pengajar atau guru. Metode pembelajaran adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada siswa yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar atau guru. Seorang guru harus bisa menerapkan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar, sesuai dengan karakter para siswanya. Dengan begitu, proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat menyerap pelajaran dengan lebih mudah.<sup>5</sup>

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat di perlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena dorong motivasi. Salah satu faktor dari dalam diri menentukan berhasil atau tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar.<sup>6</sup>

Siswa yang termotivasi dalam belajar yaitu memiliki hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa depan serta adanya penghargaan dalam

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 26

<sup>5</sup>Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hlm. 49.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 2

belajar.<sup>7</sup> Di samping itu tugas dan fungsi guru sangat penting untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam dunia pendidikan karena dalam profesi guru mereka sebagai pendididik, pelatih dan pengajar, sedangkan dalam bidang kemanusiaan, guru menjadikan dirinya sebagai orang tua di sekolah atau madrasah dan dalam bidang kemasyarakatan, guru menjadikan dirinya pada tempat yang terhormat di lingkungannya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya baik secara professional maupun sosial.<sup>8</sup>

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh didalam diri seseorang.<sup>9</sup>

Guru harus menyadari betapa pentingnya motivasi didalam membimbing belajar siswa dengan menggunakan berbagai macam teknik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan pembelajaran menyenangkan (*joyful learning*) yang dapat mendorong siswa agar mau belajar. Jadi dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, pelajaran yang akan disampaikan guru dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Melalui pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 9-11

<sup>8</sup>Sufiani marzuki, “*Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan*”, dalam jurnal pemikiran islam, Vol. 7, No. 1, Juli 2021 (kendari: Institut Agama Islam Negeri (IAIN)), hlm. 122

<sup>9</sup>Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Depok : PT Raja Grafindo, 2018), hlm .75

diharapkan bisa mencuatkan kreatifitas siswa secara sempurna sehingga hasil belajar menjadi jauh lebih baik.<sup>10</sup>

*Joyful learning* adalah sistem belajar yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Mengingat pada kenyataan masa sekarang, sebagian besar siswa beranggapan bahwa belajar merupakan suatu hal yang sangat berat di rasakan. Hal itu di sebabkan oleh proses pembelajaran yang sangat monoton dan membosankan kurang greget, sehingga tidak menimbulkan adanya sebuah tantangan. Hal ini tidak boleh di biarkan terus menerus karena bisa mengakibatkan terbunuhnya daya kreativitas para siswa secara perlahan. Kegiatan belajar yang menyenangkan dengan pola permainan bisa saja menjadi salah satu solusi alternative untuk mengatasi kendala tersebut atas.<sup>11</sup>

*Joyful Learning* adalah pembelajaran yang didalamnya terdapat keterkaitan antara pendidik dan peserta didik dimana penciptaan lingkungan pembelajaran yang dibuat menyenangkan dan merangsang anak untuk belajar dengan suasana kelas yang diciptakan penuh kegembiraan sehingga membawa kegembiraan pula dalam belajar. Siswa berani mencoba atau berbuat, bertanya dan berani mengemukakan pendapat sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh dalam pembelajaran, dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>10</sup> Agus Nurjaman, *Joyful Learning Mencuatkan Kreativitas Siswa* (Bogor : Penerbit Guepedia, 2019), hlm. 3.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 3

Guru adalah orang yang paling bertanggung jawab untuk membentuk karakter generasi mendatang. Guru dengan segala problematika hidupnya harus menjawab tantangan di era milenial dengan membuat pola pembelajaran yang kekinian. Maka sudah saatnya guru berinovasi dalam setiap proses pembelajaran sehingga para siswa menjadi senang dan gembira namun prosesnya sangat berbobot.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara di SD Negeri 004 Koto Kombu dengan Guru PAI dan Budi Pekerti bahwa guru telah berupaya menerapkan pembelajaran menyenangkan (*joyful learning*) agar siswa termotivasi dalam proses belajar mengajar. Selama proses pembelajaran guru menerapkan pembelajaran menyenangkan (*joyful learning*) namun masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar, masih ada siswa yang belum memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, Pengetahuan yang diterima oleh siswa cenderung tidak bertahan lama dan masih ada siswa yang tidak bertanya tentang pelajaran yang belum di pahami.<sup>13</sup>

Berdasarkan gejala-gejala di atas ,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul “**Pengaruh Model *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas III Di SD Negeri 004 Koto Kombu Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi**”.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 5.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Narti S. Pd. I tanggal 30 maret 2022, di Rumah Desa Sungai Manau

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah di antaranya adalah:

1. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Belum Maksimal.
2. Model *joyful learning* telah di terapkan oleh guru sudah baik, tapi motivasi siswa masih kurang.
3. Tingkat perhatian siswa pada saat pembelajaran belum maksimal.
4. Tingkat percaya diri siswa pada saat proses pembelajaran masih tergolong rendah.
5. Ilmu pengetahuan yang di terima siswa tidak bertahan lama.
6. Pada proses pembelajaran masih terdapat siswa yang belum mampu menyampaikan pertanyaan terhadap materi yang telah di sampaikan.
7. Model *joyful learning* yang telah di terapkan oleh guru belum mampu membuat peserta didik bersemangat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka perlu di adakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas yang ingin di teliti serta lebih fokus dan mendalam, maka penulis membatasi masalah hanya sebatas Pengaruh Model *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas III Di SD Negeri 004 Koto Kombu Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu Adakah Pengaruh Model *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas III Di SD Negeri 004 Koto Kombu Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk memperoleh data tentang adakah Pengaruh Model *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas III Di SD Negeri 004 Koto Kombu Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang hendak di capai yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
  - a) Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat memberikan informasi tentang hubungan model *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa.
  - b) Penelitian ini untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang model *joyful learning*

c) Penelitian ini untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Kegunaan Praktis

a) Bagi sekolah: Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam.

b) Bagi Guru: Untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan

c) Bagi siswa: Untuk meningkatkan motivasi belajar dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

d) Bagi penulis : Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang model *joyful learning* yang di terapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model *Joyful Learning*

###### a. Pengertian Model *joyful learning*

*Joyful* menurut kamus bahasa Inggris adalah mengembirakan menyenangkan dan kebahagiaan sedangkan *Learning* merupakan belajar yang mendapatkan dan mengetahui banyak hal. *Joyful learning* adalah sistem belajar yang menyenangkan pada proses pembelajaran. Mengingat pada kenyataan masa sekarang, sebagian besar siswa beranggapan bahwa belajar merupakan suatu hal yang sangat berat dirasakan. Hal itu disebabkan oleh proses pembelajaran yang sangat monoton dan membosankan kurang greget, sehingga tidak menimbulkan adanya sebuah tantangan. Hal ini tidak boleh dibiarkan terus menerus karena bisa mengakibatkan terbunuhnya daya kreativitas para siswa secara perlahan.<sup>14</sup>

Belajar itu menuntut banyak kesiapan agar siswa menjadi kerasan (*fell at home*) dalam belajar. Belajar mengandalkan guru dan siswa menjadi bisa berinteraksi satu sama lain.<sup>15</sup> Kelas sebagai ruang interaksi tentu juga kemudian harus menjadi pertimbangan. Boleh saja, ruang kelas tidak terlalu bagus namun

---

<sup>14</sup> Agus Nurjaman, *Joyful Learning Mencuatkan Kreativitas Siswa, ...*, hlm. 3

<sup>15</sup> Moh Yamin, *Teori Dan Metode Pembelajaran* (Malang: Madani, 2014), hlm. 115

bagaimana fasilitas yang ada di dalam ruang kelas tersebut menjadi nyaman untuk dimanfaatkan dalam proses dan kegiatan belajar yang menyenangkan. Inilah sesungguhnya hal terpenting dari tujuan belajar yang menyenangkan. Belajar menyenangkan bukan berarti bahwa belajar itu hanya diniatkan untuk senang-senang alias asal belajar.

Belajar yang menyenangkan memberikan makna mendasar bahwa suasana yang mendukung pembelajaran efektif dan komunikatif antara siswa dan guru merupakan sesuatu hal yang niscaya. Suasana belajar yang bisa membangkitkan semangat belajar anak didik. Membangun suasana belajar sedemikian pun bukanlah pekerjaan mudah sebab membutuhkan komitmen dan semangat kolektif. Membangun suasana belajar yang kondusif serta konstruktif bagi tercapainya tujuan belajar menjadi sesuatu hal niscaya.<sup>16</sup>

*Joyful Learning* dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir yang menyenangkan. Belajar siswa berorientasi kepada pengembangan keterampilan berpikir, membangun konsep materi Anda sendiri dan pelajaran kemampuan merumuskan kesimpulan kepada siswa dan menghadapkan siswa pada situasi yang menyenangkan dapat membuat siswa menyukai materi diberikan karena proses belajar didesain lebih dinamis, hal-

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 116

hal visual, dan menyenangkan. Jadi, tujuan dari pembelajaran yang menyenangkan yaitu untuk menjadikan kualitas pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan dan juga dapat membuat peserta didik aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan akan memberikan umpan balik yang bersifat positif bagi peserta didik serta membentuk peserta didik menjadi lebih berkarakter.<sup>17</sup>

b. Tujuan pembelajaran menyenangkan (*Joyful Learning*)

Tujuan Pembelajaran *Joyful Learning* dikemukakan oleh Rusman, yakni agar peserta didik memiliki motivasi yang kuat dalam pembelajaran karena pembelajaran diselenggarakan secara nyaman dan menyenangkan dengan melibatkan peserta didik baik fisik maupun psikis. Dalam hal ini guru perlu menciptakan kondisi pembelajaran yang sesuai minat dan kecerdasan peserta didik. Secara khusus tujuan pembelajaran yang menyenangkan adalah menggugah sepenuhnya kemampuan belajar dan memberikan sumbangan sepenuhnya bagi kebahagiaan, kompetensi, kecerdasan dan keberhasilan mereka sebagai peserta didik.<sup>18</sup>

c. Teknik *Joyful Learning*

Pembelajaran *joyful learning* diaplikasikan dalam beberapa teknik oleh seorang guru yang profesional. Beberapa teknik untuk

---

<sup>17</sup> Rohani dkk, "Pengaruh *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar", dalam jurnal pendidikan, sejarah, dan ilmu-ilmu social, Volume 5, Agustus 2021 (Sumatra Utara: UNSU, 2021), hlm 210

<sup>18</sup> Sufiana Marzuki, "*Joyful Learning*: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan", ..., hlm .126.

menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sebagai berikut:

1) Mengawali kegiatan pembelajaran dengan hal-hal yang menyenangkan. Guru menciptakan suasana riang gembira dalam mengawali kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Sikap riang gembira dari guru akan berpengaruh besar dalam membangkitkan motivasi peserta didik.<sup>19</sup>

2) Menjauhi berbagai gaya komunikasi yang kurang patut. Gaya komunikasi yang kurang patut, akan berdampak negatif terhadap peserta didik. Terdapat beberapa gaya komunikasi yang kurang patut yang harus dihindari seperti:

1. Gaya Memerintah
2. Gaya Memojokkan/Menyalahkan.
3. Gaya Meremehkan.
4. Gaya Membandingkan.
5. Gaya Mencap Termasuk Melanggar Hak Asasi Peserta Didik.
6. Gaya Mengancam.

3) Menguasai keterampilan dasar mengajar

Hal tersebut sangat penting karena setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, maka guru

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 27.

harus mengimbangnya dengan berbagai macam keterampilan mengajar.<sup>20</sup>

4) Menggunakan media pembelajaran

Media pembelajaran dapat mempertinggi motivasi peserta didik dan pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar peserta didik.<sup>21</sup>

5) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Dalam kegiatan pembelajaran, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran karena metode menjadi sarana yang memberi makna bagi materi yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa, sehingga dapat dapat dipahami atau diserap oleh peserta didik.

6) Belajar dengan melakukan (*learning by doing*).

Pada hakikatnya peserta didik senang apabila belajar sambil bekerja atau melakukan aktivitas. Peserta didik akan punya harga diri apabila diberi kesempatan untuk berbuat atau melakukan sesuatu. Untuk itu, peserta didik perlu diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan nyata yang melibatkan otot dan pikirannya, sehingga

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 28.

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 30.

mereka belajar bagaimana cara belajar menemukan, mencari dan menyelesaikan permasalahan<sup>22</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *joyful learning* dapat diaplikasikan oleh guru melalui teknik-teknik pembelajaran untuk memberikan motivasi atau dorongan yang kuat kepada peserta didik baik dari segi fisik maupun psikis sehingga peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan. Hal tersebut dapat terlaksana dengan baik apabila guru menguasai teknik-teknik pembelajaran dan mampu mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.<sup>23</sup>

d. Langkah-Langkah Pembelajaran *Joyful Learning*

1. Tahap persiapan yaitu mengajak peserta didik keluar dari keadaan mental yang pasif, menyingkirkan rintangan belajar, merangsang minat dan ingin tahu peserta didik, memberi peserta didik perasaan positif untuk menguasai pembelajaran, menjadikan peserta didik aktif, tergugah untuk berpikir dan mengajak peserta didik untuk keluar dari keterasingan dan masuk dalam komunitas belajar.
2. Tahap penyampaian yaitu siklus untuk mempertemukan proses pembelajaran dengan materi pembelajaran secara positif dan menarik. Pada tahap ini pula guru menyampaikan materi pembelajaran yang dikaitkan dengan hal-hal nyata dalam

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 131.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 132.

kehidupan sehari-hari dan diasosiasikan dengan apa yang sudah diketahui dan diingat oleh peserta didik sebelumnya.<sup>24</sup>

3. Tahap pelatihan yaitu meminta peserta didik berulang-ulang mempraktekan suatu keterampilan dan memberikan umpan balik. Peserta didik pula diminta untuk membericarakan apa yang mereka alami dan apa saja yang dapat meningkatkan prestasinya. Pembelajaran dibuat seolah-olah peserta didik sedang bermain dan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik maka guru dapat memberikan humor dalam proses pembelajaran.
4. Tahap penutup yaitu guru memberikan penguatan pada materi yang telah diterima peserta didik dengan memusatkan perhatiannya. Penguatan dalam tahap ini dilakukan dengan meminta peserta didik membuat kesimpulan berupa kata-kata, lagu ataupun pantun.

Dari penerapan langkah-langkah pembelajaran *joyful learning* tersebut, maka guru hendaknya memotivasi tumbuhnya harga diri peserta didik dengan menghargai kontribusi, gagasan, ide dari mereka serta memberi rasa aman (fisik dan psikis) dalam lingkungan pembelajaran. Dengan demikian peserta didik akan merasa senang untuk terlibat secara fisik dan psikis dalam proses pembelajaran dan dapat menggugah serta memberikan

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 133.

sumbangan sepenuhnya pada penajaman kecerdasan, kompetensi dan kebahagiaan mereka sebagai peserta didik.<sup>25</sup>

e. Indikator pembelajaran yang menyenangkan adalah:

- 1) Adanya perhatian penuh atau fokus, antusias, semangat dan konsentrasi tinggi.
- 2) Berani mencoba/melakukan sesuatu, mempertanyakan sesuatu, dan tidak merasa takut melakukan sesuatu.
- 3) Terlihat ekspresi wajah membahagiakan, senang, ceria/gembira serta bertepuk tangan.<sup>26</sup>

## 2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun luar yang mendorong

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 133.

<sup>26</sup> *Ibid*, Rohani dkk, Pengaruh *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar ,..., hlm. 210.

seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat di artikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinannya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang di tetapkan terlebih dahulu.<sup>27</sup>

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, Guru hendaknya menciptakan suasana yang lebih baik. Di mana proses pembelajaran merupakan bagian penting dari lembaga formal, serta proses ini terdapat subjek siswa dan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Keberhasilan mengajar tergantung pada bagaimana proses itu pembelajaran terjadi.<sup>28</sup>

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar,

---

<sup>27</sup> Hamzah B.uno, *Teori Motivasi & Pengukuran* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara,2021), hlm. 1.

<sup>28</sup>Muqtakdir Nurfalaq Syarif dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Menyenangkan (*Joyful Learning*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA”, dalam jurnal Biotek Volume 101 Juni 2022 (Indonesia: STKIP Pembangunan Indonesia, 2022), hlm. 103.

harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus di ingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.<sup>29</sup>

b. Peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran

1. Peran Motivasi Dalam Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat di pecahkan berkat bantuan hal-hal yang di lalunya.

2. Peran Motivasi Dalam Memperjelas Tujuan Belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikit sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

3. Motivasi Menentukan Ketekunan Belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun

---

<sup>29</sup> Hamzah B.uno,*Teori Motivasi & Pengukuran* , ... , hlm 23

belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk memngerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan tekanan belajar.<sup>30</sup>

c. Teknik Motivasi Dalam Pembelajaran

Beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut

1. Pernyataan penghargaan secara verbal. Pernyataan verbal terhadap perilaku yang baik atau hasil kerja atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah efektif untuk meningkatkan motif belajar siswa kepada hasil yang baik.pernyataan seperti “Bagus sekali”, “Hebat”, “Menakjubkan”, di sampai menyenangkan siswa, pernyataan verbal mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaiannya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan atau pengakuan social, apalagi kalau penghargaan verbal itu di berikan di depan orang banyak.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 27-28.

2. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan. Pengetahuan atas hasil pekerjaan merupakan cara untuk meningkatkan motif belajar siswa.<sup>31</sup>
3. Menimbulkan rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu merupakan daya untuk meningkatkan motif belajar siswa. Rasa ingin tahu dapat ditimbulkan oleh suasana yang dapat mengejutkan, keraguan, ketidak tentuan, adanya kontradiksi, menghadapi teka-teki. Hal tersebut menimbulkan semacam konflik konseptual yang membuat siswa merasa penasaran, dengan sendirinya menyebabkan siswa tersebut berupaya keras untuk memecahkannya. Dalam upaya yang keras itulah motif belajar siswa bertambah besar.<sup>32</sup>
4. Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa. Dalam upaya itu pun, guru sebenarnya bermaksud untuk menimbulkan rasa ingin tahu siswa.
5. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa. Hal ini memberikan semacam hadiah bagi siswa pada tahap pertama belajar yang memungkinkan siswa bersemangat untuk belajar selanjutnya.<sup>33</sup>
6. Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar. Sesuatu yang telah dikenal siswa, dapat diterima dan diingat lebih mudah. Jadi, gunakanlah hal-hal yang telah di

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 29

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 34

ketahui siswa sebagai wahana untuk menjelaskan sesuatu yang baru atau belum dipahami oleh siswa.

7. Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami. Sesuatu yang unik, tak terduga, dan aneh lebih di kenang oleh siswa daripada sesuatu yang biasa-biasa saja.
8. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang dipelajari sebelumnya. Dengan jalan itu, selain siswa belajar dengan menggunakan hal-hal yang telah dikenalnya, dia juga dapat menguatkan pemahaman atau pengetahuannya tentang hal-hal yang telah dipelajarinya.
9. Menggunakan simulasi dan permainan. Simulasi merupakan upaya untuk menerapkan sesuatu yang dipelajari melalui tindakan langsung. Baik simulasi maupun permainan merupakan proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana sangat menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna secara afektif atau emosional bagi siswa. Sesuatu yang bermakna akan lestari di ingat, dipahami atau dihargai.<sup>34</sup>
10. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum. Hal ini akan menimbulkan rasa bangga dan dihargai oleh umum. Pada gilirannya suasana tersebut akan meningkatkan motif belajar siswa.

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 35.

11. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Hal-hal positif dari keterlibatan dalam belajar hendaknya di tekankan, sedangkan hal hal yang berdampak negative seyogyanya di kurangi.<sup>35</sup>

d. Macam-Macam Motivasi Belajar

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik bila tujuannya inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah dan sebagainya.<sup>36</sup>

Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsic sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 36.

<sup>36</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2019), hlm. 149

dalam belajar. Keinginan itu di latar belakang oleh pemikiran yang positif ,bahwa semua mata pelajaran yang di pelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan masa mendatang.<sup>37</sup>

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar di katakana ekstrinsik bila anak menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang di pelajarnya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar.<sup>38</sup>

### e. Bentuk- bentuk motivasi belajar

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas, sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 150.

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 151.

### 1. Memberi angka

Angka dimaksud adalah sebagai symbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka yang di berikan kepada setiap anak didik biasanya bervariasi, sesuai hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru, bukan karena belas kasihan guru.<sup>39</sup>

### 2. Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/ cendramata. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa di sesuaikan dengan prestasi yang di capai oleh seseorang.<sup>40</sup>

### 3. Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar. Persaingan, baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif.<sup>41</sup>

### 4. Ego- *Involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 159.

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 160.

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 161.

suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.<sup>42</sup>

#### 5. Memberi ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan. Berbagai usaha dan teknik bagaimana cara agar dapat menguasai semua bahan pelajaran anak didik lakukan sedini mungkin sehingga memudahkan mereka untuk menjawab setiap item soal yang diajukan ketika pelaksanaan ulangan berlangsung, sesuai dengan interval waktu yang di berikan.<sup>43</sup>

#### 6. Mengetahui hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil, anak didik terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi bila hasil belajar itu mengalami kemajuan, anak didik berusaha untuk mempertahankannya atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik di kemudian hari atau semester berikutnya.

#### 7. Pujian

---

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 162.

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 163.

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.<sup>44</sup>

#### 8. Hukuman

Meski hukuman sebagai *reinforcement* yang negative, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif. Sehingga dengan hukuman yang diberikan itu anak didik tidak mengulangi kesalahan atau pelanggaran. Minuman mengurangi frekuensi pelanggaran. Akan lebih baik bila anak didik berhenti melakukannya di hari mendatang.

#### 9. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan segala kegiatan tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik daripada anak didik yang tak berhasrat untuk belajar.<sup>45</sup>

#### 10. Minat

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm. 164

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 165.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat memperhatikan dan mengenang aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.<sup>46</sup>

f. Indikator Motivasi Belajar

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan.<sup>47</sup>

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatarbelakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu. Seorang siswa mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan

---

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 166.

<sup>47</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar...*, hlm.

baik maka dia akan mendapat malu dari gurunya, atau di olok olok temannya, atau bahkan di hokum oleh orang tua<sup>48</sup>.

3) Adanya harapan dan cita cita masa depan

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang di pengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi di akui dan di hargai dengan kenaikan pangkat.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling bmudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan bagus atau hebat di samping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung anatar siswa dan guru.<sup>49</sup>

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang

---

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm. 9.

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 10.

bermakna akan selalu diingat, di pahami, dan di hargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah di bentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, di perbaiki, atau di ubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor perndorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.<sup>50</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah di pilih.

---

<sup>50</sup>*Ibid*, hlm. 11.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti Dan Judul penelitian
1	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Alberta Novara Prinotama, Diyas Age Larasati, Anna Roosyanti (2019) yang berjudul Pengaruh <i>Joyful Learning</i> terhadap Motivasi Belajar pada mata pelajaran IPS di SDN Karah I Surabaya di Surabaya.</p>
<b>Persamaan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan model pembelajaran <i>joyful learning</i></li> <li>- Menggunakan variabel Y yaitu motivasi belajar</li> <li>- Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif .</li> <li>- Penelitian ini dilakukan pada tingkat sekolah dasar (SD)</li> </ul>	
<b>Perbedaan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian ini menerapkan dalam mata pelajaran IPS sedangkan pada penelitian penulis menerapkan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Pada penelitian ini mengambil sampel dari kelas V saja SD sedangkan penulis mengambil sampel dari kelas III saja SD.</li> </ul>	
<b>Hasil Penelitian</b>	
<p>Saat proses pembelajaran berlangsung, guru kurang menggunakan metode pembelajaran, situasi didalam kelas menjadi monoton dan satu arah, guru berceramah dan siswa pasif mendengarkan informasi yang disampaikan guru. Akibatnya motivasi belajar pada mata pelajaran IPS kurang terlihat. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah eskperimen Semu (Quasi</p>	

	<p>Ekperimen), sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Dari hasil pembahasan tentang Pengaruh Model Pembelajaran <i>Joyful Learning</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Karah I Surabaya dapat disimpulkan yaitu berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh tingkat motivasi belajar siswa kelas V dengan menggunakan model <i>Joyful Learning</i>.</p>
2	<p style="text-align: center;"><b>Nama Peneliti Dan Judul Penelitian</b></p> <p>Penelitian yang dilakukan Oleh Nur Azizah, Ainun Jariyah, Windy Arianti, Nurrishma S.H (2019) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran <i>Joyful Learning</i> Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas VII-I SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung.</p> <p style="text-align: center;"><b>Persamaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan model pembelajaran <i>joyful learning</i> yang akan di terapkan</li> <li>-Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif</li> <li>- Teknik pengumpulan data menggunakan angket</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Perbedaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Pada penelitian ini menerapkan pada materi pertidaksamaan linear satu variabel sedangkan pada penelitian penulis menerapkan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.</li> <li>-Pada penelitian ini mengambil sampel dari kelas VII-I SMPN sedangkan penulis mengambil sampel pada kelas III SD</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada keaktifan dan hasil belajar siswa sedang penulis memfokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.</li> <li>- Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan pre-test dan post-test sedangkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.</li> </ul>
	<b>Hasil Penelitian</b>
	<p>Kesulitan belajar materi yang dialami oleh siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kurang tepat, yang mengakibatkan siswa akan kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh dari penggunaan suatu model pembelajaran <i>Joyfull Learning</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Joyful Learning dalam pembelajaran matematika kelas VII-I di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung terdapat pengaruh yang signifikan pada keaktifan dan hasil belajar siswa, yaitu dapat dilihat dari meningkatnya keaktifan siswa ketika pembelajaran di kelas, dan meningkatnya prestasi belajar matematika siswa.</p>
<b>3</b>	<b>Nama Peneliti Dan Judul Penelitian</b>
	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Muqtakdir Nurfalaq Syarif , Ninah Wahyuni,</p>

	<p>Moh. Mulyadi Prasetyo, Sitti Wirda, Nurhidayah (2022) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Menyenangkan (Joyful Learning) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA.</p>
	<p><b>Persamaan</b></p>
	<p>-Menggunakan penerapan model pembelajaran <i>joyful learning</i></p>
	<p><b>Perbedaan</b></p>
	<p>-Pada penelitian ini memfokuskan kepada hasil belajar sedangkan penulis hanya fokus kepada motivasi belajar siswa.</p> <p>-Pada penelitian ini menerapkan pada hasil belajar IPA sedangkan penulis merapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti</p> <p>- Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian tindakan kelas sedangkan penulis menggunakan pendekatan Penelitian Kuantitatif.</p>
	<p><b>Hasil Penelitian</b></p>
	<p>Latar belakang nya adalah siswa tidak percaya diri dalam bertanya dan menyampaikan pendapatnya khususnya saat diberikan kesempatan oleh guru, siswa pasif dalam pembelajaran daring selama ini, serta siswa jarang mengerjakan tes yang diberikan secara sukarela. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dalam kelas yang masih belum optimal. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian tindakan kelas diadopsi dalam jenis penelitian ini yang melalui 2 siklus untuk melihat bagaimana kualitas pencapaian siswa dalam hasil belajar pada pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran joyfull learning untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 25 cenrana. Adapun pelaksanaan PTK dalam penelitian ini dilakukan dalam</p>

	<p>system siklus sampai siswa telah mencapai keberhasilan ketuntasan klasikal atau 70% siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 70 keatas. Kesimpulan dari penelitian ini dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: model yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas VIII dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan (<i>Joyful learning</i>) untuk materi pembelajaran IPA.</p>
<b>4</b>	<b>Nama Peneliti Dan Judul Penelitian</b>
	<p>Penelitian Yang Dilakukan Oleh Umi Salamah , Muhammad Taufiq , Akhwani, Nafi'ah Dengan Judul Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri Wonokromo Surabaya tahun 2021</p>
	<b>Persamaan</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel penelitian yaitu pembelajaran <i>joyful learning</i></li> <li>- Tingkat sekolah yang teliti yaitu tingkat sekolah dasar (SD)</li> <li>- Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, tes, dan angket</li> <li>- Intrumen angket yang digunakan motivasi belajar</li> </ul>
	<b>Perbedaan</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian ini memfokuskan kepada hasil belajar sedangkan penulis memfokuskan kepada motivasi belajar.</li> <li>- Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian meta analisis sedangkan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif</li> <li>- Hasil dari penelitian ini memiliki sasaran kepada 5 sekolah dasar</li> </ul>

	<p>yang berbeda sedangkan penulis hanya memfokuskan pada 1 sekolah dasar saja.</p>
	<p><b>Hasil Penelitian</b></p>
	<p>Pembelajaran adalah suatu proses mentransfer ilmu, dimana guru memberikan materi dan pengetahuan kepada siswa. Banyak sekali permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan, salah satunya masalah belum optimal proses pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa masih banyak yang kurang memenuhi KKM. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, salah satunya metode pengajaran yang digunakan metode konvensional. Penelitian ini menggunakan penelitian Meta Analisis. Menurut (Glass, 1981) meta analisis merupakan analisis kuantitatif dan menggunakan sejumlah data yang cukup banyak serta menerapkan metode statistik dengan mempraktekkannya dalam mengorganisasikan sejumlah informasi yang berasal dari sampel besar yang fungsinya untuk melengkapi maksud lainnya. Jadi meta analisis merupakan suatu bentuk penelitian kuantitatif yang menggunakan data-data angka dengan metode statistic. Berdasarkan analisis data penelitian di atas dapat disimpulkan penggunaan model Joyful Learning memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar dengan media monopoli kearifan lokal sebagaimana telah dirumuskan. Dengan rata-rata hasil sebelum diberikannya model Joyful Learning sebesar 59.34 dan meningkat setelah diberikan model Joyful Learning sebesar 70.36</p>

	<b>Persamaan Dan Perbedaan Secara Keseluruhan</b>
	Dari seluruh penelitian ini terdapat persamaan yang signifikan yaitu variabel penelitian menggunakan pemebelajaran <i>joyful learning</i> yang di bahas pada penelitian tersebut dan perbedaan yang signifikan yaitu pada variabel Y yang banyak membahas tentang hasil belajar sedangkan penulis pada penelitian ini membahas tentang motivasi belajar siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh model *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas III. Adapun sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 004 Koto Kombu.

### C. Kerangka Konseptual

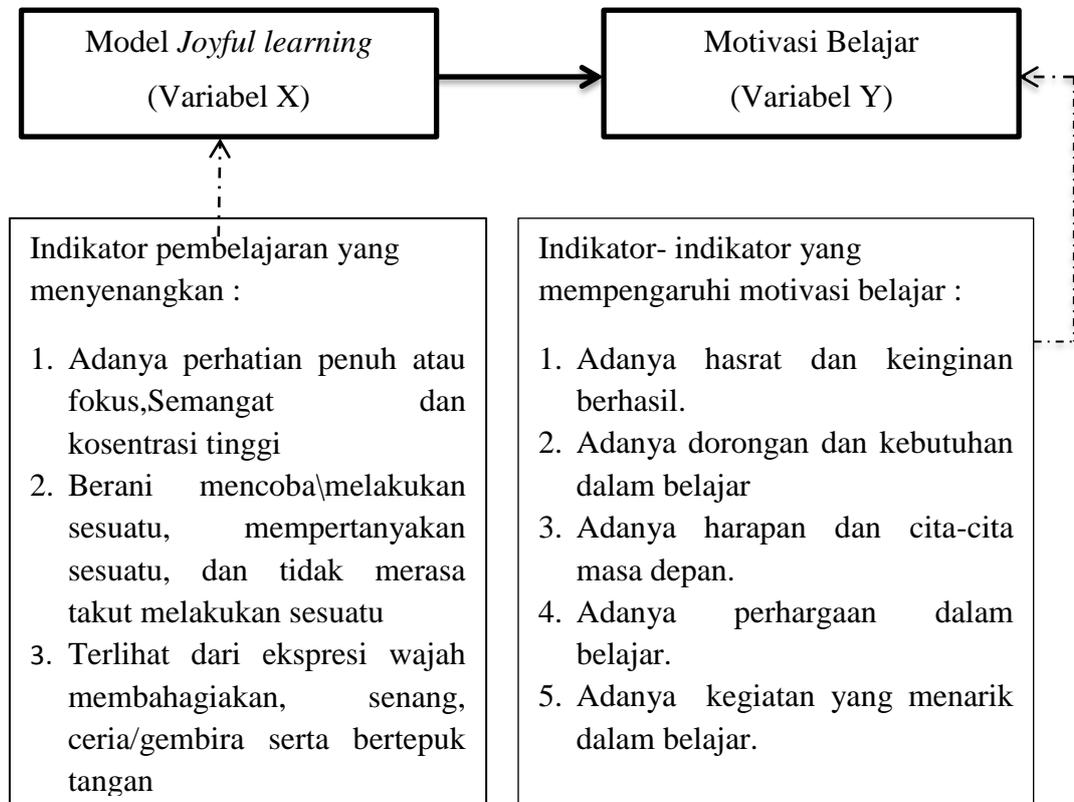
Kerangka berfikir merupakan sintesa dari teori-teori yang digunakan dala penelitian sehingga mampu menjelaskan secara operasional variabel yang di teliti, menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti dan mampu membedakan nilai varibel pada berbagai populasi atau dan yang berbeda.

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2019), hlm. 412

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



Keterangan :



: Variabel yang di teliti



: Variabel yang tidak teliti



: Arah pengaruh pada variabel yang diteliti



: Arah pengaruh pada variabel yang tidak di teliti

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru di sasarkan pada terori yang relevan, belum

didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>52</sup> Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha = Terdapat Pengaruh Metode *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas III Di SD Negeri 004 Koto Kombu Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Ho = Tidak terdapat Pengaruh Metode *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas III Di SD Negeri 004 Koto Kombu Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **E. Defenisi Operasional**

Tujuan dari defenisi operasional adalah untuk menetapkan aturan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel, memberikan arti yang tidak ambigu dan konsisten untuk istilah atau variabel yang jika tidaak dilengkapi dengan defenisi operasional, maka dapat ditafsirkan dengan cara yang berbeda, membuat analisis data serta pengumpulan data lebih fokus dan efisien.

---

<sup>52</sup>*Ibid*, hlm. 99.

**Tabel 2.2 Defenisi Operasional**

No	Variabel	Indikator
1	Model <i>Joyful Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya perhatian penuh atau fokus, antusias, semangat dan konsentrasi tinggi.</li> <li>2. Berani mencoba /melakukan sesuatu, mempertanyakan sesuatu, dan tidak merasa takut melakukan sesuatu.</li> <li>3. Terlihat ekspresi wajah membahagiakan, senang, ceria/gembira serta bertepuk tangan.<sup>53</sup></li> </ol>
2	Motivasi belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil</li> <li>2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</li> <li>3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan</li> <li>4. Adanya penghargaan dalam belajar</li> <li>5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</li> <li>6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>54</sup></li> </ol>

<sup>53</sup> *Ibid*, Rohani dkk, Pengaruh *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar ,..., hlm. 210.

<sup>54</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2020), hlm 9-11

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang di ajukan, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat di temukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini di sebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik<sup>55</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan jenis Penelitian kuantitatif Asosiatif Kausal. Dengan ini peneliti menggunakan rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.<sup>56</sup> Jadi disini ada variabel independen variabel yang mempengaruhi yaitu model “*Joyful Learning*” dan variabel dependen yang dipengaruhi yaitu “Motivasi Belajar Siswa Kelas III Di SD Negeri 004 Koto Kombu”.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2019), hlm. 15.

<sup>56</sup> *Ibid*, hlm. 51-52

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian ini di laksanakan selama 3 bulan dari tanggal 22 Mei sampai 22 Agustus yang berlokasi di SD Negeri 004 Koto Kombu , Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen.<sup>57</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 14 orang beserta 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 004 Koto Kombu Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

### **2. Objek**

Objek Penelitian adalah sasaran atau hal-hal yang menjadi pusat perhatian untuk di teliti<sup>58</sup>. Objek dari penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

## **D. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>57</sup> M.Musfiqun, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Prestasi Pustaka Karya, 2012), hlm. 97.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.30

di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan nya. Jadi populasi bukan hanya orang ,tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek lain. Populasi berjumlah 14 Orang siswa kelas III dan 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 004 Koto Kombu Kecamatan Hulu kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.<sup>59</sup> Adapun teknik sampel yang digunakan adalah teknik total sampling yang berjumlah 14 orang siswa kelas III dan 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 004 Koto Kombu. Jadi sampel yang akan di gunakan berjumlah 15 orang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

---

<sup>59</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D, ...*, hlm 80-81

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses bekerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.<sup>60</sup> Observasi yang dilakukan yaitu melihat proses pembelajaran di dalam kelas secara langsung dan dapat di amati terkait dengan model *joyful learning* yang diterapkan di kelas III SD Negeri 004 Koto Kombu.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self-report atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.<sup>61</sup> Adapun yang akan menjadi narasumber wawancara pada penelitian ini adalah 1 orang guru yaitu ibu Narti, S.Pd.I sebagai guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 004 Koto Kombu. Wawancara ini di

---

<sup>60</sup> *Ibid*, hlm 145

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm 138

laksanakan pada tanggal 31 Mei 2023 berlokasi di SD Negeri 004 Koto Kombu.

c. Kuesioner ( Angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>62</sup> Jadi angket di sini adalah daftar pertanyaan tentang Pengaruh model *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas III SDN 04 Koto Kombu Hulu Kuantan. Angket yang peneliti sebar pada tanggal 29 Mei 2023 dengan jumlah responden 14 orang siswa kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa leger, transkrip dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi adalah pengumpulan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>63</sup> Data dokumentasi yang peneliti lampirkan berupa data yang di dapatkan dari lokasi penelitian yaitu terkait dengan sekolah yang telah peneliti tentukan di SD Negeri 004 Koto Kombu dan hasil

---

<sup>62</sup> *Ibid*, hlm. 143.

<sup>63</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 181

dokumentasi dari proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada dasarnya yaitu memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>64</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu Model *Joyful learning* sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta Motivasi Belajar siswa sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y.

Jenis data yang digunakan adalah jenis data interval. Data interval adalah data kuantitatif yang jaraknya sama, tetapi tidak

---

<sup>64</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif,...*, hlm 226

mempunyai nol absolut<sup>65</sup>. Analisis data yang akan dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber data yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menganalisa data menggunakan bantuan SPSS 20.0. Untuk Data interval yang tergolong pada uji statistik parametris yang salah satu rumusnya regresi linear sederhana dengan rumus nya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + Bx + e$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$b = \frac{\sum(xy) - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

$e$  = *Error*/ tingkat kesalahan (kesalahan pengganggu)

Keterangan :

$a$  = Nilai taksiran pada saat  $x = 0$

$a$  = *Intercept* (konstanta) dan  $b$  koefisien regresi

$b$  = Koefisien regresi = yang menunjukkan besarnya perubahan untuk unit akibat adanya perubahan tiap satu unit  $x$

$X$  = *Independen variabel*/ variabel bebas/ variabel yang dipengaruhi variabel lain dalam hal ini variabel  $b$

$\bar{Y}$  = *Dependent variabel* / variabel tidak bebas/ variabel yang dipengaruhi lain.

---

<sup>65</sup> *Ibid*, hlm 12

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 004 Koto Kombu**

SDN 004 Koto Kombu merupakan salah satu sekolah yang berada di desa Koto Kombu. SDN 004 Koto Kombu berdiri tahun 1979. Yang mana jarak sekolah kepusat kecamatan yaitu 1 km. Dan jarak kepusat kabupaten yaitu 35 km. SDN 004 Koto Kombu memiliki luas tanah 3600 M<sup>2</sup> . dimana, didalam tanah seluas tersebut terdapat bangunan 1 Ruang Kepala Sekolah, 6 Ruang Kelas, 1 Perpustakaan, 1 Ruang Guru, 1 Mushallah, Lapangan bola voli, 1 kantin dan 2 toilet. Dengan nilai akreditasi B. Adapun jumlah siswa pada pelajaran 2019/2020 sebanyak 73 orang, pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 63 orang, pada tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 66 orang. Adapun jumlah guru disekolah ini yaitu : 1 orang kepala sekolah, 6 orang guru kelas, 2 orang guru agama, 2 orang guru agama, 2 orang guru penjas, Gtt sebanyak 2 orang. Yang mana PNS sebanyak 7 orang, Gb. Provinsi sebanyak 2 orang, dan Honor Komite sebanyak 2 orang.<sup>66</sup>

##### **2. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SD NEGERI 004 KOTO KOMBU  
NPSN :10494353

---

<sup>66</sup> Tata usaha sekolah SD Negeri 004 Koto Kombu Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Koto Kombu
Kepala Sekolah	: Gusmarni, S.Pd
RT / RW	: 1/2
Kode Pos	: 29564
Kelurahan	: Koto Kombu
Kecamatan	: Kec. Hulu Kuantan
Kabupaten/Kota	: Kab. Kuantan Singingi
Provinsi	: Prov. Riau
Negara	: Indonesia <sup>67</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negei 004 Koto Kombu

#### a. Visi

“Terwujudnya lulusan berkualitas berdasarkan iman dan taqwa dan ilmu pengetahuan dan teknologi”

#### b. Misi

- 1) Melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien
- 2) Meningkatkan mutu guru
- 3) Membentu sumbe daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif dengan perkembangan zaman
- 4) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya masyarakat

#### c. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidika dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan warga sekolah yang disiplin yang dapat di tauladani.
- 2) Siswa beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.

---

<sup>67</sup> *Ibid*,...

- 3) Siswa sehat jasmani dan rohani
- 4) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 5) Mengenal dan mencintai bangsa dan kebudayaan
- 6) Siswa kreatif terampil dan bekerja untuk mengembangkan diri secara terus menerus.<sup>68</sup>

#### 4. Data Keadaan Siswa

Keadaan siswa di SD Negei 004 Koto Kombu tahun pelajaran 2022/2023 dapat di lihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Keadaan Siswa**

No	Kelas	Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	12	2	14
2	II	8	6	14
3	III	5	9	14
4	IV	11	4	15
5	V	5	4	9
6	VI	11	3	14
<b>JUMLAH</b>		52	28	80

*Sumber Data : Tata Usaha SD Negeri 004 Koto Kombu Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singingi*

Sedangkan perkembangan jumlah siswa dari tahun ke tahun dapat di lihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa 5 Tahun Terakhir<sup>69</sup>**

No	Tahun Ajaran	Jumlah						
		I	II	III	IV	V	VI	TOTAL
1	2017/2018	14	11	15	10	24	12	86
2	2018/2019	8	15	12	13	12	21	81
3	2019/2020	16	8	14	12	14	12	78
4	2020/2021	11	9	14	12	14	11	71
5	2021/2022	15	14	11	9	14	12	75
6	2022/2023	14	14	14	15	9	14	80

<sup>68</sup> *Ibid,...*

<sup>69</sup> *Ibid,...*

### 5. Data Guru Dan Pegawai SD Negeri 004 Koto Kombu

Tabel 4.3

#### Data guru dan pegawai SD Negeri 004 Koto Kombu

NO	NAMA/NIP	PANGKA T/GOL	JABATAN GURU	JENIS GURU	TUGAS MENGAJAR	KET
1	<b>GUSMARNI S.Pd</b> NIP.19640801.19 8606.2.001	IV/B	PEMBINA TK.I	KEPSEK	-	PNS SERTIFIKASI
2	<b>NENG ELITA,SPd</b> NIP.19661020 1988072 001	IV/B	PEMBINA TK.I	GURU KELAS	GURU KELAS III	PNS SERTIFIKASI
3	<b>MARTINIS, S. Pd</b> NIP.19661231200 1032005	IV/A	PENATA MUDA	GURU MAPEL	PENGELOLA PUSTAKA	PNS
4	<b>NARTI,S.Pd.I</b> NIP.19820221 200701 2 003	III/B	PENATA MUDA	GURU PAI	AGAMA KLS I,III,V BMR KLS I,II,III	PNS
5	<b>M.RILEN,S.Pd</b> NIP.19870315 201102 1 002	III/B	PENATA MUDA TK.I	GURU KELAS	GURU KELAS VI	PNS
6	<b>YOGI WIGUNA, S. Pd</b> NIP.19921104202 0121012	III/A	PENATA MUDA	GURU PENJAS	OLARAGA KLS I, III, V	PNS
7	<b>SUHARSOYO,S. Pd.I</b> NIP.19780615 200801 1 017	II/C	PENGATUR	GURU KELAS	GURU KELAS IV	PNS SERTIFIKASI
8	<b>OFIA RAMADHAN,S. Pd.I</b> NIP19770525	II/B	PENGATUR MUDA	GURU KELAS	GURU KELAS I	PNS SERTIFIKASI

	201407 2 014					
9	<b>SELMIWATI,S. Ag</b>	-	GTT PROV	GURU PAI	AGAMA KLS II,IV,VI  BMR KLS IV,V,VI	GB.PROV
10	<b>MUTIA DEVI</b>	-	-	GURU MAPEL	ARMEL KLS IV, V, VI	HONOR KOMITE
11	<b>SRI WAHYUNA, S. Pd</b>	-	-	GURU MAPEL	GURU KELAS II	HONOR KOMITE
12	<b>RINDI ANTIKA, S. Pd</b>	-	-	-	OP SEKOLAH	HONOR KOMITE
13	<b>NINI YUSRI</b>	-	-	-	PENJAGA SEKOLAH	HONOR KOMITE

*Sumber Data : Tata Usaha SD Negeri 004 Koto Kombu Kec. Hulu Kuantan  
Kab. Kuantan Singingi*

## **B. PENYAJIAN DATA**

Data yang peneliti sajikan dalam penelitian ini di ambil dari SD Negeri 004 Koto Kombu dengan jumlah 15 orang responden data primer bersumber dari dua angket, yaitu 10 butir pernyataan untuk variabel X (Model *Joyful learning*) dan 10 butir pernyataan untuk variabel Y (Motivasi Belajar) yang di berikan kepada siswa kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu. Sedangkan data sekunder , peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi , untuk hasil wawancara peneliti mendapat kan informasi dari guru bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, agar dapat mengukur pengaruh model *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas III SD Negeri 004 Koto Kombu.

Peneliti akan menyajikan data-data penelitian yang telah di peroleh dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

#### a) Deskripsi Responden

Sebagaimana yang penulis jelaskan pada Bab III diatas, bahwa sampel dalam penelitian ini seluruhnya adalah 15 orang yang terdiri 1 orang guru pendidikan agama islam dan budi pekerti yang mengajar di SD Negeri 004 Koto Kombu yaitu 1 orang guru dan 14 orang siswa kelas III yaitu terdiri dari 5 orang siswa laki laki dan 9 orang siswa perempuan dimana responden berdasarkan keseluruhan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Responden Penelitian**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase</b>
Guru PAI	-	1	1	6,7
Siswa Kelas III	5	9	14	93,3
<b>Jumlah</b>	5	10	15	100%

Berdasarkan tabel di atas hanya 1 orang guru pendidikan Agama Islam dan budi pekerti (6,7%) yang mengajar di kelas tersebut, siswa kelas III sebanyak 1 kelas (93,3%). Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang sudah penulis laksanakan di SD Negeri 004 Koto Kombu. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh model *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singingi.

**b) Data Hasil Observasi**

Berdasarkan observasi yang di mulai pada tanggal 19 Mei-03 Juni 2023 bahwa terdapat beberapa aspek yang peneliti amati di antaranya adalah tentang penerapan model joyful learning dan motivasi belajar siswa pada kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu.

Pada hasil observasi tentang penerapan model *joyful learning* yang terdapat beberapa aspek yang di amati yaitu;

1. Guru menggunakan alat bantu dan sumber beragama, sesuai dengan materi pelajaran seperti menggunakan gambar sebagai alat bantu dengan baik.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan seperti guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menarik kesimpulan dengan baik.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan nya sendiri secara lisan atau tulisan seperti lebih banyak pertanyaan terbuka dengan baik.
4. Guru menyesuaikan bahan dari kegiatan belajar dengan kemampuan siswa dengan baik.
5. Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari agar siswa mampu menerapkan yang di pelaji dalam kegiatan sehari-hari dengan baik.

6. Guru bersikap ramah, terbuka dan menghargai pendapat siswa dengan baik.
7. Guru menilai pembelajaran dan kemampuan belajar siswa secara terus menerus dengan baik.
8. Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah untuk di pahami dan di mengerti dengan baik.
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat di dalam masih kurang.
10. Guru memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran di akhir pembelajaran dengan baik.

Pada hasil observasi tentang motivasi belajar siswa dapat di lihat sebagai berikut:

1. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran sudah baik.
2. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan baik.
3. Keberanian siswa dalam bertanya masih kurang.
4. Keberanian siswa dalam menyampaikan argument/pendapat dengan baik.
5. Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas sudah baik.
6. Siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik
7. Siswa mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru dengan baik.

8. Siswa memberikan respon yang baik kepada guru dan teman-teman dalam berbicara dengan baik.
9. Siswa tertarik dengan metode yang di terapkan oleh guru.
10. Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah di sampaikan pada akhir pembelajaran dengan baik.

**c) Data Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti yaitu ibu Narti S.Pd.I, beliau menyatakan bahwa beliau menerapkan metode *joyful learning* pada saat proses pembelajaran di kelas III pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung di dalam kelas. Pada penerapan beliau menggunakan media yang berbentuk gambar yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan pada saat pembelajaran.<sup>70</sup>

Dalam menerapkan model *joyful learning* beliau berharap bisa mengatasi rasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Ketika beliau menerapkan model *joyful learning* siswa dapat memahami materi yang di sampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai. Siswa juga bersemangat ketika dalam proses pembelajaran terdapat game ataupun permainan sehingga dapat menunjukkan kreatifitas siswa dalam melakukan nya. Dalam hal ini siswa juga memiliki motivasi dalam keberhasilan belajar di dalam kelas.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan ibu Narti, S.Pd.I tanggal 31 Mei 2023 , di SD Negeri 004 Koto Kombu

<sup>71</sup>*Ibid*

Sebagai seorang guru tentunya selalu memotivasi siswa agar berhasil dalam belajar. Guru akan memberikan arahan serta nasehat kepada siswa agar mampu dalam memahami materi yang di sampaikan pada saat proses pembelajaran.<sup>72</sup>

#### **d) Uji Validitas**

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui valid/ layak tidaknya instrument yang penulis gunakan pada penelitian ini. Uji validitas instrument ini jumlah pernyataan pada pernyataan angket uji coba sebanyak 12 butir pernyataan untuk variabel X (Model *joyful learning*) dan 13 butir pernyataan untuk variabel Y (Motivasi Belajar). Jadi jika digabungkan jumlah butir angket Model *joyful learning* dengan Motivasi belajar yaitu sebanyak 25 butir pernyataan untuk di sebarakan pada kelas uji coba, yaitu kelas III SD Negeri 004 Koto Kombu dengan jumlah siswa yang ada pada hari itu yang hadir sebanyak 14 orang.

Setelah data tersebut terkumpul maka langkah selanjtnya peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan SPSS 20. Untuk pengambilan keputusan uji validitas adalah:

1. Jika  $r$  hitung besar dari  $r$  tabel 5% maka butir pernyataan tersebut valid dan bisa di gunakan untuk penelitian.
2. Jika  $r$  hitung kecil dari  $r$  tabel 5% maka butir pernyataan tersebut tidak valid dan tidak bisa di gunakan untuk penelitian.

---

<sup>72</sup> *ibid*

Berdasarkan pengambilan keputusan maka hasil uji coba instrument dan validitas Model Joyful learning dapat di sajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Hasil jawaban uji coba instrument angket model *joyful learning***

No	Nama Responden	Item pernyataan												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Alex	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	39
2	Adri saputra	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	38
3	Haziqah zahira	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	39
4	Yantri novriya lova	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	43
5	Salma hanifah	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	42
6	Silmi hayati	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	39
7	Najwa khailawilda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	44
8	Lutfia nadina	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	37
9	Fathan almaysan	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	38
10	Rido	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	44
11	Nahira novrinda	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	43
12	Karina raisa putri	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	38
13	Rafli alfairo	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	44
14	Khalofatul keisya	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	44

Berdasarkan tabel di atas maka hasil uji coba instrument dan validitas model *joyful learning* di sajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Hasil uji validitas instrument model *joyful learning***

No	Pernyataan	Pearson corelation	R tabel (N=14) Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,559	0,532	Valid
2	Pernyataan 2	0,642	0,532	Valid
3	Pernyataan 3	0,677	0,532	Valid
4	Pernyataan 4	0,575	0,532	Valid
5	Pernyataan 5	0,550	0,532	Valid
6	Pernyataan 6	0,630	0,532	Valid
7	Pernyataan 7	0,618	0,532	Valid
8	Pernyataan 8	0,618	0,532	Valid
9	Pernyataan 9	0,618	0,532	Valid
10	Pernyataan 10	0,695	0,532	Valid
11	Pernyataan 11	-0,262	0,532	Tidak Valid

12	Pernyataan 12	-0,102	0,532	Tidak Valid
----	---------------	--------	-------	-------------

Dari tabel di atas menunjukkan dari 12 butir pernyataan terkait model *joyful learning* terdapat 2 butir soal pernyataan yang tidak valid, sehingga data butir pernyataan yang valid tersebut tidak di pakai pada pernyataan angket yang akan disebarakan pada sampel penelitian ini.

**Tabel 4.7**

**Hasil jawaban uji coba instrument angket Motivasi Belajar**

No	Nama Responden	Item pernyataan													Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Alex	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	42
2	Adri saputra	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	43
3	Haziqah zahira	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	40
4	Yantri novriya lova	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	47
5	Salma hanifah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	46
6	Silmi hayati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	47
7	Najwa khailawilda	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	46
8	Lutfia nadina	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	45
9	Fathan almaysan	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40
10	Rido	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	45
11	Nahira novrinda	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	47
12	Karina raisa putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
13	Rafli alfairo	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	45
14	Khalofatul keisyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	47

Berdasarkan tabel di atas maka hasil uji coba instrument dan validitas Motivasi Belajar di sajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil uji validitas instrument Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	Pearson corelation	R tabel (N=14) Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,572	0,532	Valid
2	Pernyataan 2	0,536	0,532	Valid
3	Pernyataan 3	0,648	0,532	Valid
4	Pernyataan 4	0,733	0,532	Valid
5	Pernyataan 5	0,842	0,532	Valid
6	Pernyataan 6	0,801	0,532	Valid
7	Pernyataan 7	0,718	0,532	Valid
8	Pernyataan 8	0,626	0,532	Valid

9	Pernyataan 9	0,648	0,532	Valid
10	Pernyataan 10	0,896	0,532	Valid
11	Pernyataan 11	-0,141	0,532	Tidak Valid
12	Pernyataan 12	-0,442	0,532	Tidak Valid
13	Pernyataan 13	-0,093	0,532	Tidak Valid

Dari tabel di atas menunjukkan dari 13 butir pernyataan terakait motivasi belajar terdapat 3 butir soal pernyataan yang tidak valid, sehingga data butir pernyataan yang valid tersebut tidak di pakai pada pernyataan angket yang akan disebarakan pada sampel penelitian ini.

Berdasarkan uji validitas yang di lakukan maka peneliti akan menyusun angket baru yang telah dihitung nilai validitas nya adapun dari semua butir pernyataan angket model *joyful learning* dan angket motivasi belajar terdapat 20 pernyataan yang valid, sehingga dapat di simpulkan bahwa butir pernyataan yang valid ini nantinya akan di sebarakan dan di jawab oleh responden penelitian oleh kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu.

Uji validitas penelitian yang di lakukan di kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu. Adapun hasil pengujian validitas instrument yang telah di nyatakan valid dan di gunakan pada angket penelitian yaitu 10 butir pernyataan model *Joyful learning* dan 10 butir pernyataan motivasi belajar. Dapat di lihat sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas**

No	Indikator	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	<i>Joyful learning</i> (X)	X1	0,605	0,5324	VALID
		X2	0,705	0,5324	VALID
		X3	0,715	0,5324	VALID
		X4	0,576	0,5324	VALID
		X5	0,639	0,5324	VALID

		X6	0,677	0,5324	VALID
		X7	0,553	0,5324	VALID
		X8	0,553	0,5324	VALID
		X9	0,661	0,5324	VALID
		X10	0,716	0,5324	VALID
2	Motivasi belajar(Y)	Y1	0,579	0,5324	VALID
		Y2	0,548	0,5324	VALID
		Y3	0,625	0,5324	VALID
		Y4	0,706	0,5324	VALID
		Y5	0,872	0,5324	VALID
		Y6	0,809	0,5324	VALID
		Y7	0,720	0,5324	VALID
		Y8	0,676	0,5324	VALID
		Y9	0,671	0,5324	VALID
		Y10	0,872	0,5324	VALID

#### e) Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk menentukan data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau yang di ambil dari populasi. Uji normalitas bertujuan untuk menilai data pada variabel apakah data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas penelitian di lakukan di kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Adapun hasil pengujian uji normalitas penelitian dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Uji Normalitas**

		Studentized Deleted Residual
N		14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0073712
	Std. Deviation	1.09717878
	Absolute	.137
Most Extreme Differences	Positive	.100
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.513
Asymp. Sig. (2-tailed)		.955

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,955

> 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### f) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut di lakukan secara ber ulang-ulang Dasar pengambilan uji reliabilitas cronbach alpha menurut wiratna sujarweni bahwa kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha > 0,06

##### 1. Metode *Joyful learning* (Variabel X)

**Tabel 4.11**  
**Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	10

Berdasarkan tabel di atas Cronbach's Alpha  $0,742 > 0,06$  maka dapat di simpulkan bahwa kuesioner variabel X reliable.

## 2. Motivasi Belajar (Variabel Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	10

Berdasarkan tabel di atas Cronbach's Alpha  $0,886 > 0,06$  maka dapat di simpulkan bahwa kuesioner variabel Y reliable.

### g) Penyajian Data Angket

#### 1. Data angket penerapan model *joyful learning*

Dalam data ini adalah berdasarkan data angket yang penulis sebarakan kepada 14 orang responden yaitu siswa dan siswi kelas III SD Negeri 004 Koto Kombu yang terdiri dari 10 item pernyataan yang masing-masing mempeunyai empat opsi jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Data tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan "Guru mengkondisikan siswa untuk fokus dalam mengikuti PAI dan BP di dalam kelas"**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	11	79%
2	Sering	3	3	21%
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel X (Model joyful learning)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 1 yaitu Guru mengkondisikan siswa untuk fokus dalam mengikuti pelajaran

pendidikan agama islam dan budi pekerti, terdapat responden yang menjawab opsi selalu 11 (79%), sering 2 (21%). Sedangkan untuk opsi kadang-kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak selalu dengan frekuensi 11 (79%). Hasil pengolahan data angket ini juga di dukung dengan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan selama penelitian bahwa guru pendidikan agama islam dan budi pekerti menerapkan metode *joyful learning*.

**Tabel 4.13**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru mengkondisikan suasana kelas agar bahagia ketika mengikuti pelajaran PAI dan BPdi dalam kelas”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	7	50
2	Sering	3	7	50
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel X (Model joyful learning)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 2 yaitu Guru mengkondisikan suasana kelas agar bahagia ketika mengikuti pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di dalam kelas, terdapat responden yang menjawab opsi selalu 7 (50%), sering 7 (50%). Sedangkan untuk opsi kadang-kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban selalu 7 (50%) dan sering 7 (50%) itu berfrekuensi sama. Hasil penelitian ini guru selalu dan sering mengkondisikan suasana kelas agar bahagia ketika mengikuti pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di dalam kelas

**Tabel 4.14**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru mengkondisikan kelas agar siswa tertarik dengan materi PAI dan BP yang di sampaikan oleh guru di dalam kelas”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	10	71%
2	Sering	3	4	29%
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel X (Model joyful learning)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 3 yaitu Guru mengkondisikan kelas agar siswa tertarik dengan materi pendidikan agama islam dan budi pekerti yang di sampaikan oleh guru di dalam kelas, terdapat responden yang menjawab opsi selalu 10 (71%), sering 4 (29). Sedangkan untuk opsi kadang- kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak selalu dengan frekuensi 10 (71%).

**Tabel 4.15**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Siswa dapat mengingat PAI dan BP dengan baik”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	9	64%
2	Sering	3	5	36%
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel X (Model joyful learning)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 4 yaitu Siswa dapat mengingat pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan baik, terdapat responden yang menjawab opsi selalu 9 (64%),

sering 5 (36%), Sedangkan untuk opsi kadang-kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban tebanyak sering dengan frekuensi 9 (64%).

**Tabel 4.16**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru mengkondisikan bahwa pelajaran PAI dan BP termasuk pelajaran yang menyenangkan “**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	3	21%
2	Sering	3	11	79%
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel X (Model joyful learning)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 5 yaitu Guru mengkondisikan bahwa pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti termasuk pelajaran yang menyenangkan , tedapat responden yang menjawab opsi selalu 3 (21%) dan sering 11 (79%). Sedangkan untuk opsi kadang-kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban tebanyak sering dengan frekuensi 11 (79%).

**Tabel 4.17**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru mengkondisikan agar siswa berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran PAI dan BP di dalam kelas”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	9	64%
2	Sering	3	5	36%
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel X (Model joyful learning)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 6 yaitu Guru mengkondisikan agar siswa berkonsentrasi dalam mengikuti

pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di dalam kelas, terdapat responden yang menjawab opsi selalu 9 (64%), sering 5 (36%). Sedangkan untuk opsi kadang-kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak selalu dengan frekuensi 9 (64%)

**Tabel 4.18**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru mengkondisikan kelas agar siswa dapat memberikan contoh yang baik dalam berperilaku setelah mempelajari PAI dan BP”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	10	71%
2	Sering	3	4	29%
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel X (Model joyful learning)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 7 yaitu Guru mengkondisikan kelas agar siswa dapat memberikan contoh yang baik dalam berperilaku setelah mempelajari pendidikan agama islam dan budi pekerti, terdapat responden yang menjawab opsi selalu 10 (71%), sering 4 (29%), Sedangkan untuk opsi kadang-kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak selalu dengan frekuensi 10 (71%).

**Tabel 4.19**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru mengkondisikan kelas agar siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran PAI dan BP”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	10	71%
2	Sering	3	4	29%

3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel X (Model joyful learning)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 8 yaitu Guru mengkondisikan kelas agar siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, terdapat responden yang menjawab opsi selalu 10 (71%), sering 4 (29%). Sedangkan untuk opsi kadang-kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak selalu dengan frekuensi 10 (71%).

**Tabel 4.20**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru menerapkan metode pembelajaran PAI dan BP yang digunakan sangat menarik sehingga mudah untuk di pahami”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	10	71%
2	Sering	3	4	29%
3	Kadang-kadang	2	0	14%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel X (Model joyful learning)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 9 yaitu Guru menerapkan metode pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang digunakan sangat menarik sehingga mudah untuk di pahami, terdapat responden yang menjawab opsi selalu 10 (71%), sering 4 (29%). Sedangkan untuk opsi kadang-kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak selalu dengan frekuensi 10 (71%).

**Tabel 4.21**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Siswa dapat memberikan kesimpulan setelah pembelajaran PAI dan BP berakhir”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	6	43%
2	Sering	3	8	57%
3	Kadang-kadang	2	1	7%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel X (Model joyful learning)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 10 yaitu Siswa dapat memberikan kesimpulan setelah pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti berakhir, terdapat responden yang menjawab opsi selalu 6 (43%), sering 8 (57%). Sedangkan untuk opsi kadang-kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak sering dengan frekuensi 8 (57%).

**Tabel 4.22**

**Hasil deskripsi statistik untuk variabel X (Model Joyful Learning)**  
**Statistics**

Metode joyful learning

N	Valid	14
	Missing	0
Mean		36.07
Median		36.00
Mode		33
Std. Deviation		3.050
Variance		9.302
Range		8
Minimum		32
Maximum		40
Sum		505

Berdasarkan data di atas dapat di ketahui nilai rata-rata hasil angket variabel model *joyful learning* sebesar 36,07 dengan rentang nilai antara

32-40 merupakan nilai terendah , sedangkan nilai 40 merupakan nilai tertinggi dari 14 orang responden.

**Tabel 4.23**

**Hasil distribusi data angket untuk variabel X (Model *Joyful learning*)**

Metode joyful learning				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
32	1	7.1	7.1	7.1
33	4	28.6	28.6	35.7
34	1	7.1	7.1	42.9
35	1	7.1	7.1	50.0
Valid 37	1	7.1	7.1	57.1
38	1	7.1	7.1	64.3
39	3	21.4	21.4	85.7
40	2	14.3	14.3	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas responden yang meraih skor terendah yakni 32 berjumlah 1 orang. Sedangkan responden yang meraih skor tertinggi berjumlah 40 berjumlah 2 orang. Kemudian skor dengan responden terbanyak adalah 33 berjumlah 4 orang.

## **2. Data angket Motivasi Belajar**

Data ini adalah berdasarkan data angket yang penulis sebarakan kepada 14 orang responden yaitu siswa dan siswi kelas III SD Negeri 004 Koto Kombu yang terdiri dari 10 item pernyataan yang masing-masing mempeunyai empat opsi jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Data tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.24**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya selalu memilih duduk di tempat duduk paling depan saat pelajaran PAI dan BP di kelas”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	10	71%
2	Sering	3	4	29%
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Motivasi Belajar)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 1 yaitu Saya selalu memilih duduk di tempat duduk paling depan saat pelajaran PAI dan BP di kelas, terdapat responden yang menjawab opsi selalu 10 (71%), sering 4 (29%). Sedangkan untuk opsi kadang kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak selalu dengan frekuensi 10 (71%).

**Tabel 4.25**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya sebelumnya sudah membaca materi PAI dan BP yang akan di pelajari”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	8	58%
2	Sering	3	6	42%
3	Kadang-kadang	2	0	%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Motivasi Belajar)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 2 yaitu Saya sebelumnya sudah membaca materi PAI dan BP yang akan di pelajari, terdapat responden yang menjawab opsi selalu 8 (58%), sering 6 (42%). Sedangkan untuk opsi kadang kadang dan tidak pernah tidak ada

responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak selalu dengan frekuensi 8 (58%).

**Tabel 4.26**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya menyimak penjelasan yang di berikan oleh guru PAI dan BP di dalam kelas”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	9	64%
2	Sering	3	5	36%
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Motivasi Belajar)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 3 yaitu Saya menyimak penjelasan yang di berikan oleh guru PAI dan BP di dalam kelas, terdapat responden yang menjawab opsi selalu 9 (64%), sering 5 (36%). Sedangkan untuk opsi kadang kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak selalu dengan frekuensi 9 (64%).

**Tabel 4.27**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “ Saya mengerjakan tugas pelajarn PAI dan BP yang di berikan oleh guru”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	7	50%
2	Sering	3	7	50%
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Motivasi Belajar)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 4 yaitu Saya mengerjakan tugas pelajarn PAI dan BP yang di berikan oleh guru, terdapat responden yang menjawab opsi selalu 7 (50%), sering 7

(50%). Sedangkan untuk opsi kadang kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak selalu dan sering karena memiliki frekuensi yang sama.

**Tabel 4.28**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berusaha memahami materi pelajaran PAI dan BP dengan baik”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	10	71%
2	Sering	3	4	29%
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Motivasi Belajar)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 5 yaitu Saya berusaha memahami materi pelajaran PAI dan BP dengan baik, terdapat responden yang menjawab opsi selalu 10 (86%), sering 4 (29%). Sedangkan untuk opsi kadang kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak selalu dengan frekuensi 10 (71%).

**Tabel 4.29**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya mengikuti pelajaran PAI dan BP dengan baik “**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	9	64%
2	Sering	3	5	36%
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Motivasi Belajar)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 6 yaitu Saya mengikuti pelajaran PAI dan BP dengan baik, terdapat

responden yang menjawab opsi selalu 9 (64%), sering 5 (36%). Sedangkan untuk opsi kadang kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak selalu dengan frekuensi 9 (64%).

**Tabel 4.30**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berusaha memiliki buku ajaran lain, selain buku pelajaran PAI dan BP yang diwajibkan oleh guru”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	12	86%
2	Sering	3	2	14%
3	Kadang-kadang	2	0	%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Motivasi Belajar)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 7 yaitu Saya berusaha memiliki buku ajaran lain, selain buku pelajaran PAI dan BP yang diwajibkan oleh guru, terdapat responden yang menjawab opsi selalu 12 (86%), sering 2 (14%). Sedangkan untuk opsi kadang-kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah selalu 12 (86%).

**Tabel 4.31**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berusaha untuk mempersiapkan materi pelajaran PAI dan BP dengan baik pada saat belajar di rumah”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	10	71%
2	Sering	3	4	29%
3	Kadang-kadang	2	0	%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Motivasi Belajar)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 8 yaitu Saya berusaha untuk mempersiapkan materi pelajaran PAI dan BP dengan baik pada saat belajar di rumah, terdapat responden yang menjawab opsi selalu 10 (71%), sering 3 (4%). Sedangkan untuk opsi kadang kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak selalu dengan frekuensi 10 (71%).

**Tabel 4.32**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya membuat ringkasan pelajaran PAI dan BP setiap materi yang akan di pelajari di sekolah”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	9	64%
2	Sering	3	5	36%
3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Motivasi Belajar)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 9 yaitu Saya membuat ringkasan pelajaran PAI dan BP setiap materi yang akan di pelajari di sekolah terdapat responden yang menjawab opsi selalu 9 (64%), sering 5 (36%). Sedangkan untuk opsi kadang kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak selalu dengan frekuensi 9 (64%).

**Tabel 4.33**

**Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya memberikan respon dari pernyataan yang di berikan oleh guru PAI dan BP ”**

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	10	71%
2	Sering	3	4	29%

3	Kadang-kadang	2	0	0%
4	Tidak pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Motivasi Belajar)*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui pada butir pernyataan 10 yaitu Saya memberikan respon dari pernyataan yang du berikan oleh guru PAI dan BP tedapat responden yang menjawab opsi selalu 10 (71%), sering 4 (29%). Sedangkan untuk opsi kadang kadang dan tidak pernah tidak ada responden. Maka dapat di simpulkan bahwa opsi jawaban tebanyak selalu dengan frekuensi 9 (64%).

**Tabel 4.34**

**Hasil deskripsi statistik untuk variabel Y (Motivasi Belajar)**

Statistics		
Motivasi belajar		
N	Valid	14
	Missing	0
Mean		36.71
Median		38.00
Mode		39 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.361
Variance		11.297
Range		10
Minimum		30
Maximum		40
Sum		514

Berdasarkan data di atas , dapat di ketahui nilai rata-rata hasil angket variabel motivasu belajar sebesar 36,71 dengan rentang nilai antara 30 - 40 merupakan nilai terendah , sedangkan nilai 40 merupakan nilai tertinggi dari 14 orang responden.

**Tabel 4.35**  
**Hasil distribusi data angket untuk variabel Y (Motivasi belajar)**

Motivasi belajar				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30	1	7.1	7.1	7.1
32	2	14.3	14.3	21.4
35	2	14.3	14.3	35.7
37	1	7.1	7.1	42.9
Valid 38	2	14.3	14.3	57.1
39	3	21.4	21.4	78.6
40	3	21.4	21.4	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas responden yang meraih skor terendah yakni 30 berjumlah 1 orang. Sedangkan responden yang meraih skor tertinggi berjumlah 40 berjumlah 3 orang. Kemudian skor dengan responden terbanyak adalah 40 dan 39 yaitu memiliki sama frekuensi 3 orang.

### C. Analisis Data

Teknik analisis data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier sederhana yang digunakan untuk menentukan adakah pengaruh Model *Joyful Learning* sebagai variabel X terhadap Motivasi Belajar siswa sebagai variabel Y pada kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu yang di analisis menggunakan bantuan software SPSS 20.0. Hasilnya sebagai berikut.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.800	7.582		.897	.387
	Metode joyful learning	.829	.209	.753	3.958	.002

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

Pada tabel di atas, di dapatkan persamaan regresi linear sederhana di mana  $Y = a + Bx$  adalah sebagai Berikut:

a (Konstanta dari unstandardized coefficients) sebesar 6,800. Sedangkan b yang merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar 0,892 Berdasarkan nilai- nilai tersebut, maka persamaan yang dapat di buat adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,800 + 0,829X$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif(+) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan di atas, maka dengan demikian dapat di simpulkan bahwa variabel X (Model *joyful learning*) berpengaruh terhadap variabel Y (Motivasi belajar siswa).

Pada uji hipotesis atau uji pengaruh di mana hipotesis yang di ajukan adalah:

Ho :  $\rho = 0$  Tidak ada pengaruh *model joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa

Ha :  $\rho \neq 0$  Ada pengaruh *model joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.). berdasarkan hasil output SPSS dengan persamaan :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.). lebih kecil  $<$  dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh model *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.). lebih besar  $>$  dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh model *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa.

Pada tabel di atas , nilai signifikansi adalah sebesar 0,002 sehingga dapat dibuat persamaan yaitu Nilai signifikansi(Sig.) 0,002 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau  $0,002 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model *joyful learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu.

Uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara uji t atau membandingkan nilai t hitung dengan t table, di mana dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai t hitung lebih besar  $>$  dari nilai tabel maka terdapat pengaruh model *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Jika nilai t hitung lebih kecil  $<$  dari nilai tabel maka tidak terdapat pengaruh model *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil output dari tabel olahan SPSS versi 20.0 di dapatkan nilai t hitung sebesar 3.958. Adapun nilai t table, di cari melalui rumus berikut:

$$\text{Nilai } \alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n-2 = 14-2 = 12$$

Nilai t 0,025 dengan df 12, maka pada table distribusi nilai t tabel adalah sebesar 0,5324. Karena nilai t hitung 3,958 lebih besar dari nilai t tabel 0,5324. Maka terdapat pengaruh model *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan pengolahan data primer melalui angket dengan dokumentasi SPSS versi 20.0 maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh model *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu.

Untuk presentasi besaran pengaruh model *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa dapat di lihat dari output R Square yang tercantum pada tabel berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 <sup>a</sup>	.566	.530	2.304

a. Predictors: (Constant), Model joyful learning

Nilai R Square yang tercantum pada tabel di atas adalah 0,566 maka dapat di simpulkan bahwa presentase pengaruh metode joyful learning terhadap motivasi belajar siswa pada penelitian ini adalah 56, 6%. Sedangkan sisahnya sisanya 43,4 % di pengaruhi oleh faktor lain selain variable X (*Model joyful learning*).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil obervasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan siswa kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu Hulu Kuantan, bahwa model *joyful learning* telah di lakukan dengan baik antara guru dengan siswa dan motivasi belajar sudah cukup baik namun perlu di tingkatkan lagi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada pengaruh “model *joyful learning*” terhadap “motivasi belajar siswa” pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas III SD Negeri 004 Koto Kombu. Kesimpulan tersebut di ambil dari hasil analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan pengambilan keputusan jika nilai Signifikan (Sig) lebih kecil < dari probalitas 0,05 maka terdapat pengaruh model *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa dan jika nilai Signifikan (Sig) lebih besar > dari probalitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh model *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil output software SPSS 20.0 diketahui bahwa nilai signifikan (Sig). 0,002 lebih kecil dari probalitas 0,05 atau  $0,002 < 0,05$ . Demikianlah pula dengan Uji Regresi di mana nilai t hitung adalah 3,958 lebih besar di bandingkan nilai t tabel 0,5324.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di analisis mendapatkan hasil besar pengaruh model *joyful learning* secara keseluruhan. Berdasarkan hasil akhir dari analisis yang telah di lakukan. Sehingga ada saran sebagai upaya untuk tambahan

dalam penelitian-penelitian yang serupa di masa mendatang adalah model *joyful learning* efektif digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, namun guru-guru harus menyesuaikan dengan mata pelajaran dan materi yang hendak di ajarkan. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapat dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi.2018. Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Akasara
- Djamarah Bahri Syaiful. 2019. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathur Rohman. 2019. Strategi Pembelajaran PAI. Jepara : Penerbit Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Unisnu Jepara
- Lestari Titik Endang. 2020. Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Margono.S. 2005. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Muqtadir Nurfalaf Syarif Dkk, 2022, Penerapan Model Pembelajaran Menyenangkan (*Joyful Learning*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA,  
<https://journal3.uinalauddin.ac.id/index.php/biotek/article/view/29297>  
(diakses 20 Januari 2022)
- Muslim. 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta : Penerbit Deepublish
- Musfiqun.s. 2012. Metodologi Penelitian.Jakarta: Prestasi Pustaka Karya
- Nurjaman Agus. 2019. *Joyful Learning* Mencuatkan Kreativitas Siswa. Bogor: Penerbit Guepedia
- Rohani Alia, 2021, Pengaruh *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar  
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mkd/article/view/3906> (diakses tanggal 10 Januari 2023 )
- Sadirman.2018. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Depok: PT Raja Grafindo
- Sufiana Marzuki, 2021, *Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju PembelajaranMenyenangkan,*

<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/zawiyah/article/view/2892>, (diakses 23 Januari 2023)

Sugiyono.2019.Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.  
Bandung:Alfabeta

Sugiyono.2019.Metode penelitian kuantitatif. Bandung:Alfabeta

Uno B Hamzah.2021. Teori motivasi & pengukuran. Jakarta Timur : PT Bumi  
Aksara

Yamin Moh.2019. Teori Dan Metode Pembelajaran.Jawa Timur: Mada

# LAMPIRAN



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jln. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan, Email : flk.uniks2017@gmail.com / Web: flk.uniks.ac.id Telp: 085278563389, 082326205107

Teluk Kuantan, 03 Dzu Qa'dah 1444 H  
22 Mei 2023 M

Nomor : 198 /FTK/UNIKS/V/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Perihal : Rekomendasi Riset/Praktek

Kepada Yth ;  
Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Kuantan Singingi  
Di  
Teluk Kuantan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi, maka akan datang menghadap Bapak/Ibu/Sdr mahasiswa kami:

Nama : Irmawati  
NPM : 190307019  
Tempat Tanggal Lahir : Baserah, 04 Mei 2001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singingi  
Lokasi Penelitian : SD Negeri 004 Koto Kombu

Untuk Melaksanakan Penelitian guna penyusunan skripsi pada Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi/izin melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*





# PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562

Email : [dpmpmsp@kuansing.go.id](mailto:dpmpmsp@kuansing.go.id), Website : <https://dpmpmsp.kuansing.go.id>

TELUK KUANTAN

## REKOMENDASI

Nomor : 149/DPMPPTSP-PTSP/1.04.02.02/2023

Tentang

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:194/FTK/UNIKSA/2023 Tanggal 22 MEI 2023.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : IRMAWATI  
NIM : 190307019  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
Jenjang Pendidikan : S1  
Alamat : TELUK KUANTAN  
Judul Penelitian : "PENGARUH METODE JOYFUL LEARNING TERHADAP MOTOVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS III DI SD NEGERI 004 KOTO KOMBU KECAMATAN HULU KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"  
Untuk melakukan Penelitian di : SD NEGERI 004 KOTO KOMBU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terma kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan

Pada Tanggal : 25 Mei 2023

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Kuantan Singingi,

JHON PITTE ALSI, S. IP

Pembina Tk. I. IV/b

NIP 19801012 200501 1 006



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLALARAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI 004 KOTO KOMBU



AKREDITASI : B NPSN : 10494353

KECAMATAN HULU KUANTAN

Alamat : Jalan Syekh Abdul Majid No.....Telp.....Koto Kombu

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 029 /SD.04/SKet/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 004 Koto Kombu Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan :

Nama : IRMAWATI  
NIM : 190307019  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

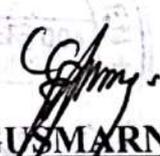
Nama tersebut di atas, adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: “ **PENGARUH METODE *JOYFUL LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS III DI SD NEGERI 004 KOTO KOMBU KEC. HULU KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**” yang pelaksanaannya pada bulan Mei s\ld 24 Juni 2023.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Koto Kombu

Pada Tanggal: 24 Juni 2023

Kepala Sekolah,

  
**GUSMARNI, S.Pd**

Nip. 19640801 198606 2 001



**PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI UNTUK GURU  
PEGARUH MODEL *JOYFUL LEARNING* TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA**

Nama Mahasiswa : Irmawati  
Nama Guru Bidang : Narti, S.P.d.I  
Studi PAI dan Budi Pekerti  
Kelas : III (Tiga)  
Sekolah : SD Negeri 004 Koto Kombu  
Jumlah Peserta Didik : 14 Orang  
Tanggal : 19 Mei – 03 Juni 2023

**PETUNJUK:**

1. Amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, fokuskan pada keaktifan.
2. Nilailah Kemampuan Guru tersebut Dengan Memberikan Tanda(✓) Pada Kolom Yang Sesuai.
3. Nilailah Keaktifan Peserta Didik Secara Jujur Dengan Sesuai Dengan Keadaan Yang Sebenarnya.

No	Aspek yang diamati	Sangat Baik	Baik	Kurang	Cukup
1	Guru menggunakan alat bantu dan sumber beragam. Sesuai materi pelajaran seperti: a. Guru menggunakan alat yang tersedia atau yang dibuat sendiri b. Gambar		✓		

c. Studi kasus				
2	<p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan percobaan</li> <li>b. Pengamatan wawancara</li> <li>c. Mengumpulkan data/jawaban</li> <li>d. Mengolahnya sendiri</li> <li>e. menarik kesimpulan</li> <li>f. memecahkan masalah, mencari rumus sendiri</li> </ul>		✓	
3	<p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan seperti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diskusi</li> <li>b. Lebih banyak pernyataan terbuka</li> </ul>		✓	
4	<p>Guru menyesuaikan bahan dari kegiatan belajar dengan kemampuan siswa seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas perbaikan atau pengayan diberikan</li> <li>b. Siswa dikelompok sesuai dengan kemampuan (untuk kegiatan tertentu)</li> </ul>		✓	
5	<p>Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari agar siswa mampu menerapkan</p>		✓	

	hal yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari				
6	Guru bersikap ramah, terbuka dan menghargai pendapat siswa		✓		
7	Menilai pembelajaran dan kemampuan belajar siswa secara terus menerus		✓		
8	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah untuk di [ahami dan di mengerti		✓		
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat			✓	
10	Guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran		✓		

Koto Kombu, 03 Juni 2023  
Observer



Irmawati  
NPM. 190307019

**PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI UNTUK SISWA  
PEGARUH MODEL JOYFUL LEARNING TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA**

Nama Mahasiswa : Irmawati  
Nama Guru Bidang : Narti, S.P.d.I  
Studi PAI dan Budi Pekerti  
Kelas : III (Tiga)  
Sekolah : SD Negeri 004 Koto Kombu  
Jumlah Peserta Didik : 14 Orang  
Tanggal : 19 Mei – 03 Juni 2023

**PETUNJUK:**

1. Amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, fokuskan pada keaktifan.
2. Nilailah Kemampuan Guru Tersebut Dengan Memberikan Tanda(✓) Pada Kolom Yang Sesuai.
3. Nilalah Keaktifan Peserta Didik Secara Jujur Dengan Sesuai Dengan Keadaan Yang Sebenarnya.

No	Aspek yang diamati	Sangat Baik	Baik	Kurang	Cukup
1	Ketertarikan siswa dalam pembelajaran		✓		
2	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran		✓		
3	Keberanian siswa dalam bertanya		✓		
4	Keberanian siswa dalam menyampaikan argument/ pendapat		✓		

5	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas		✓		
6	Siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik		✓		
7	Siswa mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru		✓		
8	Siswa memberikan respon yang baik kepada guru dan teman teman dalam berbicara		✓		
9	Siswa tertarik dengan metode yang di terapkan oleh guru		✓		
10	Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah di sampaikan pada akhir pembelajaran			✓	

Koto Kombu, 03 Juni 2023  
Observer



Irmawati  
NPM. 190307019

**PEDOMAN WAWANCARA  
GURU MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

**PENGARUH MODEL *JOYFUL LEARNING* TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS III SD NEGERI 004 KOTO  
KOMBU KEC. HULU KUANTAN KAB.KUANTAN SINGINGI**

**A. PETUNJUK WAWANCARA**

**B. DATA NARASUMBER**

1. Hari / Tanggal : Rabu, 31 Mei 2023
2. Lokasi Wawancara : SD Negeri 004 Koto Kombu
3. Narasumber : Narti, S.Pd.1
4. Jabatan : Guru PAI dan BP
5. Kelas : III (Tiga)

**C. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Apakah ketika proses pembelajaran siswa menyimak materi yang di sampaikan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti menjadi pelajaran yang mudah di pahami oleh siswa?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah siswa ketika jam pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti berlangsung masih ada yang keluar dari kelas?
  - a. Selalu

- b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah ibu menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah ibu menggunakan model *joyful learning* pada saat proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah siswa selalu termotivasi untuk belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah siswa selalu tertarik dengan materi pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

8. Apakah siswa selalu membawa buku pendidikan agama islam dan budi pekerti saat belajar di kelas?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah ibu menjelaskan materi pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan gambar, gerakan dan Tanya jawab?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah ibu membagi kelompok diskusi dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah ibu mengajak peserta didik untuk bermain dengan permainan sesuai materi yang di pelajari?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah ibu memberi hadiah kepada kelompok diskusi yang terbaik?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

13. Apakah lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah ibu selalu memotivasi siswa untuk bersemangat dalam belajar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

Guru Bidang Studi Pendidikan Agama  
Islam SD Negeri 004 Koto Kombu



NARTI, S.Pd.I

NIP.19820221 200701 2003

Koto Kombu, 31 Mei 2023

Nama Peneliti



Irmawati

NPM. 190307019

**ANGKET**

**PENGARUH MODEL JOYFUL LEARNING TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SD NEGERI 004 KOTO KOMBU  
KEC. HULU KUANTAN KAB. KUANTAN SINGINGI**

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti
2. Isilah dengan jujur dan benar
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda ceklis (✓) dari setiap pernyataan yang di anggap paling tepat dengan menggunakan skala berikut:

- S = Selalu  
SE = Sering  
KK = kadang -kadang  
TP = Tidak Pernah

**B. DATA RESPONDEN**

*Isilah titik-titik sesuai dengan profil diri anda!*

1. Nama Lengkap : .....
2. Alamat : .....
3. TTL : .....
4. Jenis Kelamin : (1) Lk (2) Pr \* *Coret Yang Tidak Perlu!*
5. Kelas : III (Tiga)

**ANGKET PENELITIAN  
TENTANG MODEL JOYFUL LEARNING GURU  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI**

**Aspek : Pernyataan Variabel X : Model Joyful Learning**

NO	PERNYATAAN	S	SE	KK	TP
		4	3	2	1
1	Saya Selalu Fokus Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Dalam Kelas				
2	Saya Bahagia Ketika Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Dalam Kelas				
3	Saya Tertarik Dengan Materi Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti Yang Di Sampaikan Oleh Guru Di Dalam Kelas				
4	Saya Bisa Mengingat Pelajaran Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti Dengan Baik				
5	Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Termasuk Pelajaran Yang Menyenangkan				
6	Saya Berkonsentrasi Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Dalam Kelas				
7	Saya Bisa Memberikan Contoh Yang Baik Dalam Berprilaku Setelah Mempelajari Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Dalam Kelas				
8	Saya Merasa Bosan Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam				

	Dan Budi Pekerti				
9	Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Yang Digunakan Sangat Menarik Sehingga Mudah Untuk Di Pahami				
10	Saya Dapat Memberikan Kesimpulan Setelah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berakhir				

ANGKET

**PENGARUH MODEL JOYFUL LEARNING TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SD NEGERI 004 KOTO KOMBU  
KEC. HULU KUANTAN KAB. KUANTAN SINGINGI**

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti
2. Isilah dengan jujur dan benar
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda ceklis (✓) dari setiap pernyataan yang di anggap paling tepat dengan menggunakan skala berikut:

S = Selalu

SE = Sering

KK = kadang -kadang

TP = Tidak Pernah

**B. DATA RESPONDEN**

*Isilah titik-titik sesuai dengan profil diri anda!*

1. Nama Lengkap : .....
2. Alamat : .....
3. TTL : .....
4. Jenis Kelamin : (1) Lk (2) Pr \* Coret Yang Tidak Perlu!
5. Kelas : III (Tiga)

**ANGKET PENELITIAN  
TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS III SD NEGERI 004 KOTO KOMBU**

Aspek : Pernyataan Variabel Y : Motivasi Belajar

NO	PERNYATAAN	S	SE	KK	TP
		4	3	2	1
1	Saya Selalu Memilih Duduk Di Tempat Duduk Paling Depan Saat Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas				
2	Saya Sebelumnya Sudah Membaca Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti yang akan di pelajari				
3	Saya Menyimak Penjelasan Yang Diberikan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Dalam Kelas				
4	Saya Mengerjakan Tugas Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Yang Di Berikan Oleh Guru				
5	Saya Berusaha Memahami Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Baik				
6	Saya Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Baik				
7	Saya Berusaha Memiliki Buku Ajaran Lain, Selain Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Yang Di Wajibkan Oleh Guru				
8	Saya Berusaha Untuk Mempersiapkan				

	Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Baik Pada Saat Belajar Di Rumah				
9	Saya Membuat Ringkasan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Setiap Materi Yang Akan Di Pelajari Di Sekola				
10	Saya Memberikan Respon Dari Pertanyaan Yang Di Berikan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti				

Lampiran 6 : Data Dan Distribusi Frekuensi Variabel X (Model Joyful Learning)

No	Nama Responden	Item										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Alex	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	33
2	Adri saputra	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	
3	Haziqah zahira	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	33
4	Yantri novriya lova	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
5	Salma hanifah	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	39
6	Silmi hayati	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	37
7	Najwa khailawilda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
8	Lutfia nadina	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	40
9	Fathan almaysan	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	33
10	Rido	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	Nahira novrinda	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
12	Karina raisa putri	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
13	Rafli alfairo	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
14	Khalofatul keisya	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38

**Statistics**  
Model joyful learning

N	Valid	14
	Missing	0
	Mean	36.07
	Median	36.00
	Mode	33
	Std. Deviation	3.050
	Variance	9.302
	Range	8
	Minimum	32
	Maximum	40
	Sum	505

Model joyful learning

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
32	1	7.1	7.1	7.1
33	4	28.6	28.6	35.7
34	1	7.1	7.1	42.9
35	1	7.1	7.1	50.0
Valid 37	1	7.1	7.1	57.1
38	1	7.1	7.1	64.3
39	3	21.4	21.4	85.7
40	2	14.3	14.3	100.0
Total	14	100.0	100.0	

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SERING	3	21.4	21.4	21.4
Valid SELALU	11	78.6	78.6	100.0
Total	14	100.0	100.0	

		X2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	7	50.0	50.0	50.0
	SELALU	7	50.0	50.0	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

		X3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	4	28.6	28.6	28.6
	SELALU	10	71.4	71.4	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

		X4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	5	35.7	35.7	35.7
	SELALU	9	64.3	64.3	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

		X5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	11	78.6	78.6	78.6
	SELALU	3	21.4	21.4	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

		X6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	5	35.7	35.7	35.7
	SELALU	9	64.3	64.3	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

		X7			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	4	28.6		
	SELALU	10	71.4	28.6	28.6
	Total	14	100.0	71.4	100.0

		X8			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	4	28.6		
	SELALU	10	71.4	28.6	28.6
	Total	14	100.0	71.4	100.0

		X9			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	4	28.6		
	SELALU	10	71.4	28.6	28.6
	Total	14	100.0	71.4	100.0

		X10			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	8	57.1		
	SELALU	6	42.9	57.1	57.1
	Total	14	100.0	42.9	100.0

		TOTAL		
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
32	1	7.1		
33	4	28.6	7.1	7.1
34	1	7.1	28.6	35.7
35	1	7.1	7.1	42.9
Valid 37	1	7.1	7.1	50.0
38	1	7.1	7.1	57.1
39	3	21.4	7.1	64.3
40	2	14.3	21.4	85.7
Total	14	100.0	14.3	100.0

Lampiran 7 : Data Dan Distribusi Frekuensi Variabel Y (Motivasi Belajar)

No	Nama Responden	Item										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Alex	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	
2	Adri saputra	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35
3	Haziqah zahira	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35
4	Yantri novriya lova	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	Salma hanifah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	Silmi hayati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
7	Najwa khailawilda	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
8	Lutfia nadina	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	39
9	Fathan almaysan	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37
10	Rido	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	32
11	Nahira novrinda	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
12	Karina raisa putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
13	Rafli alfairo	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	30
14	Khalofatul keisya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

**Statistics**

Motivasi belajar		
N	Valid	14
	Missing	0
Mean		36.71
Median		38.00
Mode		39 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.361
Variance		11.297
Range		10
Minimum		30
Maximum		40
Sum		514

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Motivasi belajar				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30	1	7.1	7.1	7.1
32	2	14.3	14.3	21.4
35	2	14.3	14.3	35.7
37	1	7.1	7.1	42.9
38	2	14.3	14.3	57.1
39	3	21.4	21.4	78.6
40	3	21.4	21.4	100.0
Total	14	100.0	100.0	

**y1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sering	4	28.6	28.6	28.6
selalu	10	71.4	71.4	100.0
Total	14	100.0	100.0	

		y2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	6	42.9		
	selalu	8	57.1	42.9	42.9
	Total	14	100.0	57.1	100.0
				100.0	

		y3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	5	35.7		
	selalu	9	64.3	35.7	35.7
	Total	14	100.0	64.3	100.0
				100.0	

		y4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	7	50.0		
	selalu	7	50.0	50.0	50.0
	Total	14	100.0	50.0	100.0
				100.0	

		y5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	4	28.6		
	selalu	10	71.4	28.6	28.6
	Total	14	100.0	71.4	100.0
				100.0	

		y6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	5	35.7		
	selalu	9	64.3	35.7	35.7
	Total	14	100.0	64.3	100.0
				100.0	

		y7			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	2	14.3		
	selalu	12	85.7	14.3	14.3
	Total	14	100.0	85.7	100.0

		y8			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	4	28.6		
	selalu	10	71.4	28.6	28.6
	Total	14	100.0	71.4	100.0

		y9			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	5	35.7		
	selalu	9	64.3	35.7	35.7
	Total	14	100.0	64.3	100.0

		y10			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sering	4	28.6		
	selalu	10	71.4	28.6	28.6
	Total	14	100.0	71.4	100.0

	Frequency	Total		
		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30	1	7.1	7.1	7.1
32	2	14.3	14.3	21.4
35	2	14.3	14.3	35.7
37	1	7.1	7.1	42.9
38	2	14.3	14.3	57.1
39	3	21.4	21.4	78.6
40	3	21.4	21.4	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Lampiran 8 : Pengolahan Data Primer Dengan Software SPSS 20.0 Untuk Variable X (Model Joyful Learning) Terhadap Variable Y (Motivasi Belajar)

1. Uji Validitas

		Variabel X										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.174	.440	.337	.273	.337	.055	.055	.826*	.452	.605*
	Sig. (2-tailed)		.552	.115	.238	.345	.238	.852	.852	.000	.104	.022
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X2	Pearson Correlation	.174	1	.632*	.149	.522	.447	.316	.632*	.316	.289	.705**
	Sig. (2-tailed)	.552		.015	.611	.055	.109	.271	.015	.271	.317	.005
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X3	Pearson Correlation	.440	.632*	1	.189	.330	.189	.300	.650*	.300	.548*	.715**
	Sig. (2-tailed)	.115	.015		.519	.249	.519	.297	.012	.297	.043	.004
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X4	Pearson Correlation	.337	.149	.189	1	.389	.378	.189	.141	.519	.645*	.576*
	Sig. (2-tailed)	.238	.611	.519		.169	.183	.519	.630	.057	.013	.031
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X5	Pearson Correlation	.273	.522	.330	.389	1	.389	.330	.330	.330	.251	.639*
	Sig. (2-tailed)	.345	.055	.249	.169		.169	.249	.249	.249	.386	.014
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

X6	Pearson Correlation	.337	.447	.189	.378	.389	1	.519	.189	.519	.344	.677**
	Sig. (2-tailed)	.238	.109	.519	.183	.169		.057	.519	.057	.228	.008
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X7	Pearson Correlation	.055	.316	.300	.189	.330	.519	1	.650	-.050	.228	.553*
	Sig. (2-tailed)	.852	.271	.297	.519	.249	.057		.012	.865	.433	.040
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X8	Pearson Correlation	.055	.632*	.650*	-.141	.330	.189	.650	1	-.050	.228	.553*
	Sig. (2-tailed)	.852	.015	.012	.630	.249	.519	.012		.865	.433	.040
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X9	Pearson Correlation	.826*	.316	.300	.519	.330	.519	-.050	.050	1	.548*	.661*
	Sig. (2-tailed)	.000	.271	.297	.057	.249	.057	.865	.865		.043	.010
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
X10	Pearson Correlation	.452	.289	.548*	.645*	.251	.344	.228	.228	.548*	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.104	.317	.043	.013	.386	.228	.433	.433	.043		.004
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
TOTAL	Pearson Correlation	.605*	.705*	.715*	.576	.639	.677*	.553	.553	.661*	.716*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.005	.004	.031	.014	.008	.040	.040	.010	.004	
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Variabel Y										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.091	.519	.316	.650*	.189	.645*	.300	.189	.300	.579*
	Sig. (2-tailed)		.756	.057	.271	.012	.519	.013	.297	.519	.297	.030
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Y2	Pearson Correlation	.091	1	.559	.289	.411	.559*	.059	.091	.258	.411	.548*
	Sig. (2-tailed)	.756		.038	.317	.145	.038	.841	.756	.373	.145	.043
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Y3	Pearson Correlation	.519	.559	1	.447	.519	.378	.122	.189	.067	.519	.625*
	Sig. (2-tailed)	.057	.038		.109	.057	.183	.679	.519	.821	.057	.017
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Y4	Pearson Correlation	.316	.289	.447	1	.632*	.447	.408	.316	.447	.632*	.706**
	Sig. (2-tailed)	.271	.317	.109		.015	.109	.147	.271	.109	.015	.005
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Y5	Pearson Correlation	.650	.411	.519	.632*	1	.519	.645*	.650*	.519	.650*	.872**
	Sig. (2-tailed)	.012	.145	.057	.015		.057	.013	.012	.057	.012	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Y6	Pearson Correlation	.189	.559	.378	.447	.519	1	.548*	.519	.689*	.849*	.809**
	Sig. (2-tailed)	.519	.038	.183	.109	.057		.043	.057	.006	.000	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

Y7	Pearson Correlation	.645	.059	.122	.408	.645*	.548*	1	.645*	.548*	.645*	.720**
	Sig. (2-tailed)	.013	.841	.679	.147	.013	.043		.013	.043	.013	.004
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Y8	Pearson Correlation	.300	.091	.189	.316	.650*	.519	.645*	1	.519	.650*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.297	.756	.519	.271	.012	.057	.013		.057	.012	.008
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Y9	Pearson Correlation	.189	.258	.067	.447	.519	.689*	.548*	.519	1	.519	.671**
	Sig. (2-tailed)	.519	.373	.821	.109	.057	.006	.043	.057		.057	.009
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Y10	Pearson Correlation	.300	.411	.519	.632*	.650*	.849*	.645*	.650*	.519	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.297	.145	.057	.015	.012	.000	.013	.012	.057		.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
TOTAL	Pearson Correlation	.579	.548	.625	.706*	.872*	.809*	.720*	.676*	.671*	.872*	1
	Sig. (2-tailed)	.030	.043	.017	.005	.000	.000	.004	.008	.009	.000	
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Studentized Deleted Residual
N		14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0073712
	Std. Deviation	1.09717878
	Absolute	
Most Extreme Differences	Positive	.137
	Negative	.100
Kolmogorov-Smirnov Z		-.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.513
		.955

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Model joyful learning <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 <sup>a</sup>	.566	.530	2.304

a. Predictors: (Constant), Model joyful learning

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.167			
	Residual	63.690	83.167	15.670	.002 <sup>b</sup>
	Total	146.857	5.308		

a. Dependent Variable: Motivasi belajar  
b. Predictors: (Constant), Model joyful learning

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	6.800	7.582	Beta		
Model joyful learning	.829	.209	.753	.897	.387
				3.958	.002

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

#### 4. Uji Reliabilitas

##### a. Variabel X (Model Joyful Learning)

	N	%
Valid	14	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	14	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	10

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	64.8571	30.132		
x2	64.6429	30.555	.675	.710
x3	64.7143	31.143	.670	.714
x4	65.1429	31.209	.515	.722
x5	64.7143	30.527	.601	.721
x6	64.6429	31.324	.632	.714
x7	64.6429	31.324	.515	.724
x8	64.6429	31.016	.515	.724
x9	64.9286	30.225	.577	.720
x10	32.2857	7.912	.666	.711
			.993	.828

b. Variabel Y (Motivasi Belajar)

		N	%
Cases	Valid	14	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	14	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	33.0000	9.692		
Y2	33.1429	9.670	.474	.885
Y3	33.0714	9.456	.427	.890
Y4	33.2143	9.104	.521	.882
Y5	33.0000	8.769	.614	.876
Y6	33.0714	8.841	.831	.860
Y7	32.8571	9.670	.747	.866
Y8	33.0000	9.385	.662	.874
Y9	33.0714	9.302	.589	.877
Y10	33.0000	8.769	.576	.878
			.831	.860

# Lampiran 9 : Dokumentasi

## 1. Proses pembelajaran



## 2. Wawancara



## 3. Proses penyebaran angket kepada siswa



# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Nama Sekolah  
Mata pelajaran  
Kelas / Semester  
Materi Pokok

: SD Negeri 004 koto kombu  
: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
: 3 (tiga) / Genap  
: Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.  
: 1. Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim a.s.  
: 2. Kisah Keteladanan Nabi Ismail a.s.  
: 2 x Pertemuan ( 35 x 2 JP = 75 menit )

Alokasi Waktu

## A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.  
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.13. Meyakini kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	1.13.1. Memiliki keyakinan kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.
2.	2.13. Menunjukkan sikap rasa ingin tahu, sabar, rela berkorban, hormat, dan patuh kepada orangtua sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	2.13.1 Memiliki sikap sabar, rela berkorban, hormat, dan patuh kepada orangtua sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.
3.	3.13. Memahami kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	3.13.1 Menjelaskan keteladanan dari kisah Nabi Ibrahim as. 3.13.2 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Ibrahim as. 3.13.3 Menjelaskan keteladanan dari kisah Nabi Ismail as. 3.13.4 Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Ismail as..
4.	4.13. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	4.13.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim as. 4.13.2 Menceritakan kisah singkat Nabi Ibrahim as. 4.13.3 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ismail as.. 4.13.4 Menceritakan kisah singkat Nabi Ismail as..

## C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Bersikap sabar dan rela berkorban.
- Menjelaskan keteladanan dari kisah Nabi Ibrahim as. dan hikmahnya
- Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim as. dan kisah singkat Nabi Ibrahim as.
- Membiasakan sikap sabar dan rela berkorban.
- Menjelaskan keteladanan dari kisah Nabi Ismail as. dan hikmahnya
- Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ismail as. dan kisah singkat Nabi Ismail as..

D. Materi Pembelajaran  
Kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s

E. Model Pembelajaran  
Model : *Joyful Learning*

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

Gambar, Papan Tulis

2. Sumber Pembelajaran:

Buku Guru dan Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kelas 3.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> Melakukan Komunikasi tentang kehadiran siswa.  Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa mengawali kegiatan pembelajaran  Guru mengajak siswa menyebutkan jenis makanan kesukaan/favorit setiap nama yang di panggil di absen.	15 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim a.s. <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyimak kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s.</li><li>• Mengamati isi kisah Nabi Ibrahim a.s. yang perlu diteladani (diimplementasikan).</li><li>• Guru memperlihatkan gambar terkait kisah nabi Ibrahim a.s</li><li>• Guru meminta murid menceritakan kembali terhadap yang di amati.</li><li>• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja sikap teladan Nabi Ibrahim a.s.</li><li>• Mengajukan pertanyaan tentang contoh-contoh sikap Nabi Ibrahim a.s. yang hendak diteladani.</li><li>• Menghubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dengan perilaku warga sekolah sehari-hari.</li><li>• Guru melakukan sebuah gerakan dan bernyanyi yang dapat mengatasi kebosanan siswa</li><li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s.</li><li>• Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan sikap teladan Nabi Ibrahim a.s. Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.</li></ul>	35 menit
3.	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li><li>• Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li><li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas, baik secara individu maupun kelompok.</li><li>• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li></ul>	20 menit

Pertemuan kedua : Kisah Keteladanan Nabi Ismail a.s. ( ....JP)

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a.</li> <li>▪ Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar dan diikuti oleh siswa.</li> <li>▪ Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dengan menyebutkan buah kesukaan/ favorit dan memeriksa kerapihan individu dan suasana kelas.</li> <li>▪ Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran.</li> <li>▪ Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu pembelajaran.</li> </ul>	15 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Kisah Keteladanan Nabi Ismail a.s</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak kisah keteladanan Nabi Ismail a.s.</li> <li>• Mengamati isi kisah Nabi Ismail a.s. yang perlu diteladani (diimplementasikan).</li> <li>• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja sikap teladan Nabi Ismail a.s.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang contoh-contoh sikap Nabi Ismail a.s. yang hendak diteladani.</li> <li>• Secara kelompok kecil mendiskusikan kisah keteladanan Nabi Ismail a.s. (mengidentifikasi).</li> <li>• Membuat catata hasil diskusi kelompok tentang kisah keteladanan Nabi Ismail a.s.</li> <li>• Menghubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi Ismail a.s. dengan perilaku warga sekolah sehari-hari.</li> <li>• Guru mengtasi kebosanan dengan gerakan dan bernyanyi.</li> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Ismail a.s.</li> <li>• Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan sikap teladan Nabi Ismail a.s.</li> </ul>	35 menit
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>• Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas, baik secara individu maupun kelompok.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul> <p><b>Pengayaan</b></p> <p>.....</p> <p><b>Remedial</b></p> <p>.....</p> <p><b>Interaksi Guru dan Orangtua</b></p> <p>.....</p>	20 menit

## Soal Ulangan Harian

3.13. Memahami kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.

1. Di antara hikmah dari kisah Nabi Ibrahim as. adalah...
2. Di antara hikmah dari kisah Nabi Ismail as. adalah....
3. Nabi Ibrahim lahir di .... (sekarang Irak).
4. Ayahnya bernama .... bin Nahur.
5. Pada masa Nabi Ibrahim dipimpin oleh seorang raja yang sangat zalim, yaitu .... bin Kan'an bin Kush.
6. Babilonia adalah negeri yang kaya. Rakyatnya hidup makmur, namun mereka tidak mengenal ....
7. Penduduk Babilonia justru menyembah ....
8. Nabi Ibrahim memiliki anak bernama ... dan ....
9. Ibunda Ismail bernama ....
10. Ibunda Ishaq bernama .....
11. Menurut riwayat, keturunan Nabi Ishaq menurunkan Nabi.....
12. Dari keturunan Nabi Ismail a.s. menurunkan ....
13. Nabi Ibrahim a.s. dikenal sebagai Bapak para ....
14. Nabi Ibrahim sejak kecil hidup di lingkungan yang penuh ... dan ....
15. .
16. .

**H. Penilaian dan Instrumen Penilaian :**

1. Sikap Spiritual : KD; 1.13  
(Ketaatan beribadah, berdo'a, toleransi, dan bersyukur)
2. Sikap Sosial : KD; 2.13  
(Jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri)
  1. Penilaian diri
  2. Penilaian antar teman
  3. Jurnal
3. Pengetahuan : KD; 3.13
  1. Lisan
  2. Tulisan
  3. Tugas
4. Keterampilan: KD; 4.13
  1. Portofolio
  2. Praktek
  3. Proyek

Mengetahui  
Kepala SD-Negeri 004 Koto Kombu



Koto kombu, 08 Juni 2023  
Guru Agama Islam  
dan Budi Pekerti



**NARTI, S.Pd.I**  
NIP.19820221 200701 2003

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

## RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Irmawati  
Alamat : Desa Muaro Tombang, Kec. Kuantan Mudik  
No. HP : 0852-7794-0229  
Email : [irmaami1405@gmail.com](mailto:irmaami1405@gmail.com)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / Tgl Lahir : Baserah, 04 Mei 2001  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia

### Riwayat Pendidikan

TK ABA Sungai Manau (Tahun 2006)  
SD Negeri 004 Sungai Manau (Tahun 2007-2013)  
MTS.PP.Syafa'aturrasul (Tahun 2013-2016)  
MA.PP. Syafa'aturrasul (Tahun 2016-2019)  
Universitas Islam Kuantan Singingi (Tahun 2019-2023)